PARTISIPASI PETANI DALAM PELAKSANAAN PROGRAM PEREMAJAAN SAWIT RAKYAT (PSR) DI DESA KUALA BARO KECAMATAN KUALA PESISIR KABUPATEN NAGAN RAYA

SKRIPSI

ALMUNAWARAH
1605901010041

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
ACEH BARAT
2022

PARTISIPASI PETANI DALAM PELAKSANAAN PROGRAM PEREMAJAAN SAWIT RAKYAT (PSR) DI DESA KUALA BARO KECAMATAN KUALA PESISIR KABUPATEN NAGAN RAYA

ALMUNAWARAH
1605901010041

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian Pada Program Studi Agribisnis

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
ACEH BARAT
2022

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS PERTANIAN
MEULABOH - ACEH BARAT 23615, PO BOX 59
Laman: www.utu.ac.id. Email : pertanian@utu.ac.id

Meulaboh, 28 Juni 2022

Program Studi : Agribisnis
Jenjang : Strata 1 (S1)

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini telah menyatakan bahwa kami mengesahkan skripsi Saudara:

NAMA : ALMUNAWARAH
NIM : 1605901010041

Dengan Judul : Partisipasi Petani dalam Pelaksanaan Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Desa Kuala Baro Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya.

Yang diajukan untuk memenuhi dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar Meulaboh.

Mengesahkan:

Pembimbing

Rina Syafitri, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1320068601

Mengetahui,

Fakultas Pertanian
Dekan,

Ir.Hj Yuniati Muslimah,MP
NIP. 196407271992032002

Program Studi Agribisnis
Ketua,

Devi Agustia, SP., M.Si
NIP. 198608182019032012

Tanggal Lulus: 28 Juni 2022

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS PERTANIAN
MEULABOH - ACEH BARAT 23615, PO BOX 59
Laman: www.utu.ac.id. Email : pertanian@utu.ac.id

Meulaboh, 28 Juni 2022

Program Studi : Agribisnis
Jenjang : Strata 1 (S1)

LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN

Dengan ini telah menyatakan bahwa kami mengesahkan skripsi Saudara:

NAMA : ALMUNAWARAH
NIM : 1605901010041

Dengan judul : Partisipasi Petani dalam Pelaksanaan Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Desa Kuala Baro Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya.

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian pada Tanggal 28 Juni 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

Menyetujui
Komisi Ujian

	Tanda Tangan
1. Rina Syafitri, S.Pd., M.Pd Pembimbing Utama	.....
2. Devi Agustia, SP., M.Si Penguji Ketua	.....
3. DR. Rahmat Pramulya, S.TP., M.M Penguji Anggota	.....

Mengetahui :
Program Studi Agribisnis
Ketua,

Devi Agustia, SP., M.Si
NIP. 198608182019032012

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Almunawarah

Nim : 1605901010041

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Menyatakan skripsi dengan judul **"Partisipasi Petani dalam Pelaksanaan Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Desa Kuala Baro Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya"** benar berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemparan asli karya saya sendiri baik untuk naskah laporan maupun kegiatan penelitian yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Seluruh ide, pendapat atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Demikian surat ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Teuku Umar.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Meulaboh, 28 Juni 2022
Yang membuat peryataan,

ALMUNAWARAH
1605901010041

ABSTRAK

Almunawarah. 1605901010041. 2022. Partisipasi Petani dalam Pelaksanaan Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Desa Kuala Baro kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya. Di bawah bimbingan Ibu Rina Syafitri S.Pd., M. Pd.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat partisipasi petani yang melakukan peremajaan dan yang tidak melakukan peremajaan kelapa sawit serta faktor-faktor yang berhubungan signifikan dalam pelaksanaan program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Desa Kuala Baro Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya. Daerah penelitian diambil secara sengaja *(purposvie)* yaitu Desa Kuala Baro. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif yang bersifat deskriptif. Metode penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, sementara metode analisis data menggunakan Skala *Likert* dan korelasi *Rank Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi petani dalam pelaksanaan program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) sangat tinggi yaitu 80,5% serta untuk hasil penelitian bagi petani yang mengambil keputusan untuk tidak melakukan program Peremajaan Sawit Ranyat (PSR) sangat tinggi yaitu 80,1%, kemudian hasil korelasi *Rank Spearman* dengan membandingkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara faktor Luas Lahan, Pendapatan, Pengalaman, Tabungan, Motivasi, Bantuan Modal dan Ketersediaan Saprodi dengan tingkat partisipasi petani yang melakukan peremajaan. Kemudian hasil korelasi *Rank Spearman* dengan membandingkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara faktor Luas Lahan, Pendapatan, Pengalaman, Tabungan, Motivasi, Bantuan Modal dan Ketersediaan Saprodi dengan tingkat keputusan petani untuk tidak melakukan peremajaan kelapa sawit.

Kata kunci : Kelapa Sawit, Partisipasi, Program Peremajaan Sawit Rakyat, *Korelasi Rank Spearman.*

ABSTRACT

Almunawarah. 1605901010041. 2022. Farmer Participation in the Implementation of the People's Oil Palm Replanting Program (PSR) in Kuala Baro Village, Kuala Pesisir District, Nagan Raya Regency. Under the guidance of Mrs. Rina Syafitri S.Pd., M. Pd.

The purpose of this study was to determine the level of participation of farmers who carried out replanting and who did not carry out oil palm replanting as well as factors- which is significantly related to the implementation of the People's Oil Palm Replanting (PSR) program in Kuala Baro Village, Kuala Pesisir District, Regency Nagan Raya. The research area was taken deliberately (purposvie) namely Kuala Baro Village. The research method used is a descriptive quantitative method. The sample determination method uses the purposive sampling method. The data collection method is observation and interview using questionnaires that have been tested for validity and reliability, while the data analysis method uses the Likert Scale and Spearman Rank correlation. The results showed that the level of farmer participation in the implementation of the Smallholder Replanting (PSR) program was very high at 80.5% and for the results of the study for farmers who made the decision not to carry out the Ranyat Oil Palm Replanting (PSR) program . very high which is 80.1%, then the Spearman Rank correlation result by comparing the $t > t_{value\ of\ the}$ *table shows there is a significant relationship between the factors of Land Area, Income, Experience, Savings, Motivation, Capital Assistance and Saprodi Availability with the level of participation of farmers who carry out rejuvenation. Then the results of the Spearman Rank correlation by comparing the* $t > t_{values\ of\ the\ table}$ *showed a significant relationship between the factors of Land Area, Income, Experience, Savings, Motivation, Capital Assistance and Saprodi Availability with the level of farmers' decision not to replant oil palm.*

Keywords: Palm Oil, Participation, Replanting Program for Palm Oil, Spearman Rank Correlation.

KATA PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai dari suatu tugas, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kau memohon dan mengharap (Q.S Asy-Syams Ayat 6-8) Alhamdulillahirabbil Alamin ….Puji syukur berlimpah hanya kepada Allah SWT Manjadda wajada…Kata sakti yang membuat saya bangkit, Meskipun jalan yang ditempuh terjal dan sulit, Tak menyurutkan semangatku walau sedikit, Saya percaya janji Allah pasti, Walau sulit tetap saya jalani, Karena tidak ada yang berharga didunia ini Selain senyum bangga dibibir orang tua ku, Saat ku persembahkan karya yang sangat sederhana ini.

Ibunda dan Ayah Tercinta

Saya ucapkan terimakasih dengan sepenuh hati untuk Ayah Hamdani dan Ibunda Samiyah yang sangat saya cintai, atas segala cinta, kasih dan sayang yang Ibu dan Ayah berikan kepada saya. Terimakasih juga yang selalu mendoakan, membimbing, mendampingi, memberikan dukungan, semangat dan motivasi serta memfasilitasi kebutuhan material selama perkuliahan hingga selesai.

Saudara ku Tercinta

Allaahummaghfirlahu warhamhu wa'aafihii wa'fuanhu, Terima kasih kepada Alm. Vahlul Azim adikku tercinta yang menjadi semangat kakak untuk melewati semua ini. Al-fatihah….

Terimakasih Kepada Wiwik Yuska yang telah menjadi sports sistem selama ini.

Dosen Pembimbing Tugas Akhir

Beribu terima kasih saya ucapkan kepada dosen pembimbing skripsi saya Ibu Rina Syafitri, S.Pd., M.Pd telah membimbing saya dari hasil sampai selesai dan juga terimakasih kepada Ibu Raidayani, SP., M.Si yang telah membimbing saya di tahap awal proposal skripsi. Terimakasih saya ucapkan kepada dosen penguji saya Ibu Devi Aguastia, SP., M.Si dan Bapak DR. Rahmat Pramulya, S.TP., MM yang telah memberikan saya ilmu yang sangat luar biasa, telah meluangkan waktu hanya demi membimbing saya, dan berkat bantuan beliau lah saya bisa mendapatkan gelar Sarjana, mungkin jasa mereka memang lah tak sanggup terbalas karena Allah lah yang mampu membalas semuanya.

Teman-Teman Yang Selalu ada Buat Saya

Terimakasih untuk sahabat seperjuanganku yang selalu memberikan semangat, selalu memahami dan selalu bersama-sama melewati susah senang serta pengalaman lainnya dari awal jumpa sampai saat ini terimakasih kita sudah bertahan dan menguatkan bersama teruntuk Ade Putria, Nisfu Muliana, Nana Mardiana, Rahayu Dwika Oktiva, Leni Agustin, Retno Sulistia Ningsih dan Eliza Rahmi. Terimakasih juga Trisniawati, Nurlaili, Hasmita, Melly Yanti nuryami, Ayu Novita,serta seluruh teman-teman Agribisnis angkatan 2016 yang tidak dapat ku sebutkan satu persatu..

ALMUNAWARAH, SP

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunianya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul:

"**PARTISIPASI PETANI DALAM PELAKSANAAN PROGRAM PEREMAJAAN SAWIT RAKYAT (PSR) DI DESA KUALA BARO KECAMATAN KUALA PESISIR KABUPATEN NAGAN RAYA".**

Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan ke junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya serta kepada umatnya hingga yaumul qiamah nanti, Aamiin Ya Rabbal'alamin.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak masukan-masukan yang sangat penting, selain itu penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan baik tanpa bantuan berbagai pihak dalam penyelesaian skripsi ini. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan rasa hormat yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan dan motivasi sehingga penulis dapat menyaleseikan penulisan skripasi ini, Ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Rina Syafitri, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing yang telah dengan sabar membimbing, mengarahkan dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Devi Agustia, SP., M.Si selaku Penguji Utama sekaligus Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar dan Bapak Dr. Rahmat Pramulya, S.T.P., MM selaku Penguji II yang telah banyak memberikan kritik dan saran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Ir. Yuliatul Muslimah, MP selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar.
4. Seluruh dosen dan staf akademik di Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar.

5. Kedua orang tua tercinta, yang selama ini telah memberikan doa, perhatian, semangat, motivasi dan dukungan moril maupun materil dengan sangat tulus, ikhlas dan penuh kasih sayang.
6. Teman-teman seperjuangan di Prodi Agribisnis yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan proposal skripsi ini .

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, maka saya selaku penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembacaagar penulis bisa berkembang dan bisa menjadi lebih baik lagi dalam menuntut ilmu kedepannya.

Alue Penyareng, 28 Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN TUJUAN ..... **i**
LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI ..... **ii**
LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN ..... **iii**
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
ABSTRACT ..... **vi**
PERSEMBAHAN ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**

I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 6
1.3. Tujuan Penelitian 6
1.4. Manfaat Penelitian 7

II TINJAUAN PUSTAKA 8
2.1. Partisipasi 8
2.2. Lingkup Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Pembangunan ... 8
2.3. Kelapa Sawit 9
2.4. Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) 10
2.5. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Petani 11
2.6. Penelitian Terdahulu 13
2.7. Kerangka Pemikiran 14
2.8. Hipotesis 15

III METODE PENELITIAN 16
3.1. Lokasi dan Lokasi Penelitian 16
3.2. Jenis dan Sumber Data 16
3.3. Populasi dan Metode Pengambilan Sampel 16
3.4. Teknik Pengumpulan Data 16
3.5. Metode Analisis Data 17
3.6. Definisi dan Batasan Operasional Variabel 22
3.7. Pengukuran Variabel 243

IV HASIL DAN PEMBAHASAN 25
4.1. Gambaran Umum Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) 25
4.2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 26
4.3. Karakteriktik Responden 26
4.4. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel 29
4.5. Tingkat Partisipasi Petani dalam Pelaksanaan Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) 29

4.6. Hubungan Antara Faktor-Faktor Partisipasi Petani dengan Partisipasi Petani dalam Pelaksanaa Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Desa Kuala Baro Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya 32
4.7. Tingkat Partisipasi Petani dalam Pelaksanaan Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) 36
4.8. Hubungan Antara Faktor-Faktor Partisipasi Petani dengan Partisipasi Petani dengan Keputusan Petani yang Tidak Melakukan Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Desa Kuala Baro Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya..... 37

V PENUTUP 41
5.1 Kesimpulan..... 41
5.2 Saran 41

DAFTAR PUSTAKA 43
LAMPIRAN..... 45
RIWAYAT HIDUP 81

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Luas Areal dan Produksi Perkebunan Kelapa Sawit di Indonesia Tahun 2020 2

Tabel 2. Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat di Provinsi Aceh 2019 3

Tabel 3. Luas Lahan Perkebunan Kelapa Sawit di Nagan Raya Tahun 2019 3

Tabel 4. Jumlah Petani yang Melakukan Peremajan Kelapa Sawit di Nagan Raya Tahun 2020 4

Tabel 5. Luas Lahan Perkebunan Kelapa Sawit di Kecamatan Kuala Pesisir Tahun 2020 5

Tabel 6. Pengukuran Variabel Faktor-Faktor Partisipasi Petani (X) 23

Tabel 7. Pengukuran Variabel Partisipasi dalam Pelaksanaan Program Peremajaan Sawit (Y) 24

Tabel 8. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Kuala Baro Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya Tahun 2020 26

Tabel 9. Distribusi Responden Menurut Luas Lahan Tahun 2021 27

Tabel 10. Distribusi Responden Menurut Pendapatan Tahun 2021 27

Tabel 11. Distribusi Responden Menurut Pengalaman Berusahatani 28

Tabel 12. Tingkat Partisipasi Petani dalam Pelaksanaan Program Peremajaan Sawit Rakyat di Desa Kuala Baro Kecamatan Kuala Pesisir 30

Tabel 13. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Petani dalam Pelaksanaan Program PSR di Desa Kuala Baro 32

Tabel 14. Tingkat Partisipasi Petani yang Tidak Melaksanaan Program Peremajaan Sawit Rakyat di Desa Kuala Baro Kecamatan KualaPesisir 36

Tabel 15. Faktor-Faktor yang Berhubungan d e n g a n Petani yang Tidak Melaksanaan Program PSR di Desa Kuala Baro 37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran Partisipasi Petani dalam Pelaksanaan Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR). 14

Gambar 2. Garis Kontinum Tingkat Partisipasi Petani dalam Pelaksanaan Program Peremajaan Sawit Rakyat di Desa Kuala Baro..... 20

Gambar 3. Aliran Dana Program PSR 25

Gambar 4. Hasil Garis Kontinum Tingkat Partisipasi Petani dalam Pelaksanaan Program Peremajaan Sawit Rakyat di Desa Kuala Baro 30

Gambar 5. Garis Kontinum Tingkat Partisipasi Petani yang Tidak Melaksanaan Program Peremajaan Sawit Rakyat di Desa Kuala Baro 36

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
Lampiran 1.	Kuisioner Penelitian	45
Lampiran 2.	Karakteristik Responden yang Melakukan Peremajaan Kelapa Sawit.....	52
Lampiran 3.	Karakteristik Responden yang Tidak Melakukan Peremajaan Kelapa Sawit.....	54
Lampiran 4.	Rekapitulasi Hasil Kuesioner Responden yang Melakukan Peremajaan Kelapa Sawit	55
Lampiran 5.	Rekapitulasi Hasil Kuesioner Responden yang Tidak Melakukan peremajaan kelapa sawit.....	59
Lampiran 6.	Output SPSS Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner yang Melakukan Peremajaan	61
Lampiran 7.	Output SPSS Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner yang Tidak Melakukan Peremajaan	67
Lampiran 8.	Output SPPS Hubungan Faktor-Faktor Partisipasi dengan Tingkat Partisipasi Petani yang Melakukan Peremajaan.....	71
Lampiran 9.	Output SPPS Hubungan Faktor-Faktor Partisipasi dengan Tingkat Partisipasi Petani yang Tidak Melakukan Peremajaan.	72
Lampiran 10.	Hasil Uji Validitas Variabel Faktor-Faktor Partisipasi Petani yang Melakukan Peremajaan.....	73
Lampiran 11.	Hasil Uji Validitas Variabel Faktor-Faktor Partisipasi Petani yang Tidak Melakukan Peremajaan	73
Lampiran 12.	Hasil Uji Validitas Kuisioner Partisipasi Petani yang Melakukan Peremajaan	74
Lampiran 13.	Hasil Uji Validitas Kuisioner Partisipasi Petani yang Tidak Melakukan Peremajaan	74
Lampiran 14.	Hasil Uji Reliabilitas variabel X dan Y Petani yang Melakukan Peremajaan	75
Lampiran 15.	Hasil Uji Reliabilitas variabel X dan Y Petani yang Tidak Melakukan Peremajaan	75
Lampiran 16.	Tabel r Untuk df =1-60.....	76

Lampiran 17. Titik Persentase Titik Distribusi t (df=1-60) 78

Lampiran 18. Dokumentasi..... 81

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki daerah tropis dan subur sehingga memiliki kekayaan bermacam jenis baik flora maupun fauna. Dengan kekayaan alam Indonesia dan memiliki jumlah penduduk yang banyak, jika dikelola dengan baik akan mendongkrak pembangunan nasional dan manfaatnya dapat dirasakan oleh berbagai lapisan masyarakat serta dapat membentuk masyarakat yang mandiri.

Pembangunan nasional adalah usaha pemerintah untuk mewujudkan peningkatan kualitas sumberdaya manusia yang berkelanjutan untuk mengelola sumber daya alam yang ada dengan memanfaatkan teknologi dan ilmu pengetahuan serta mampu menyesuaikan diri dengan dunia luar. Husodo (2004) keadaan seperti ini menuntut kebijakan sektor pertanian yang disesuaikan dengan keadaan dan perkembangan yang terjadi dilapangan dalam mengatasi berbagai persoalan yang menyangkut kesejahteraan bangsa.

kontribusi dari sektor pertanian memegang peranan besar dalam perekonomian nasional. sehingga negara mengupayakan pembangunan dan pengembangan dari sektor pertanian yang lebih efektif dan efesien, sehingga dapat menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat yang tinggal di pedesaan karena sebagian besar dari masyarakat Indonesia masih mengandalkan penghasilan dari peternakan, perikanan, kehutanan, tanaman pangan dan perkebunan.

Perkebunan di Indonesia memiliki tempat tersendiri bagi petani karena selain tersedianya lahan yang subur, manfaat yang didapat dan dirasakan petani juga besar serta menjanjikan. Banyak petani indonesia memilih untuk membudidayakan tanaman perkebunan karet, teh, kopi, kakau, kelapa, tebu dan kelapa sawit. Menurut Anggreany (2011) Nilai strategis tanaman kelapa sawit di tinjau dari aspek ekonomi merupakan tanaman yang menguntungkan, dari aspek jaminan hidup komoditi kelapa sawit mampu menjadi jaminan hidup petani dan keluarganya, ditinjau dari aspek teknis teknologi dan budidaya komoditi kelapa sawit mudah di aplikasikan atau dibudidayakan.

Berdasarkan data dari Direktorat Jendral Perkebunan untuk luas lahan tanaman perkebunan kelapa sawit nasional pada tahun 2020 sebagai berikut :

Tabel 1. Luas Areal dan Produksi Perkebunan Kelapa Sawit di Indonesia Tahun 2020

No	Pulau	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)
1	**Sumatra**	**8.101.669**	**27.789.998**
2	Jawa	32.707	60.516
3	Sulawesi	486.780	920.469
4	Kalimantan	6.026.407	18.843.152
5	Papua	210.738	663.972
	Indonesia	14.858.300	48.297.070

Sumber : Direktorat Jendral Perkebunan 2020

Berdasarkan tabel di atas luas areal perkebunan kelapa sawit di Indonesia tercatat seluas 14.858.300 Ha dan produksi sebesar 48.297.070 ton yang tersebar diseluruh wilayah indonesia, luas areal dan produksi kelapa sawit terbesar di Indonesia berasal dari Pulau Sumatra yang memiliki luas areal seluas 8.101.669 Ha serta jumlah produksi tertinggi yaitu sebesar 27.789.998 ton. Selanjutnya Pulau Kalimantan berada pada posisi kedua dengan luas areal yang dimiliki sebesar 6.026.407 Ha dengan jumlah produksi 18.843.152 ton. Pulau Jawa adalah pulau yang memiliki luas areal dan jumlah produksi kelapa sawit terendah yaitu sebasar 32.707 Ha dan 60.516 ton.

Provinsi Aceh adalah provinsi yang terletak diujung pulau Sumatra yang memiliki daerah yang mendukung untuk perkebunan kelapa sawit karena memiliki iklim yang tropis yang mendapatkan cahaya matahari yang cukup serta curah hujan yang tinggi, hal ini dapat dilihat dari banyaknya tanaman perkebunan kelapa sawit dibandingkan dengan komoditi yang lain yaitu luas areal pada tahun 2018 adalah 237.769 ha dengan produksi 440.087 ton dan pada tahun 2019 seluas 240.368 ha dengan produksi 441.603 ton (BPS Aceh 2021)

Berikut ini adalah data luas areal dan produksi tanaman perkebunan kelapa sawit rakyat menurut data BPS Aceh 2021.

Tabel 2. Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat di Provinsi Aceh 2019

Kabupaten	Luas Areal (Ha)				Produksi (Ton)
	TBM	TM	TR	TOTAL	
Aceh Singkil	5.698	22.779	3.906	32.383	78.723
Aceh Timur	11.290	13.476	1.541	26.307	31.534
Aceh Tamiang	2.962	17.467	740	21.169	43.388
Subulussalam	6.901	11.878	214	18.993	33.852
Nagan Raya	**10.780**	**37.272**	**4.094**	**52.146**	**102.348**
Aceh Barat Daya	1.941	16.740	531	19.212	28.184
Aceh	61.460	161.269	17.279	240.368	441.603

Sumber : BPS Aceh, 2021

Keterangan : TBM : Tanaman Belum Menghasilkan

TM : Tanaman Menghasilkan

TR : Tanaman Rusak

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Kabupaten Nagan Raya adalah salah satu kabupaten di Provinsi Aceh yang memiliki luas lahan perkebunan kelapa sawit tertinggi yaitu seluas 52.146 Ha dan produksi tertinggi sebesar 102.348 ton pada tahun 2019, serta tingginya tanaman kelapa sawit yang rusak di Kabupaten Nagan Raya yaitu seluas 4.094 ha. Dengan luas lahan dan produksi kelapa sawit tertinggi dapat dikatakan Nagan Raya memiliki kontribusi besar terhadap daerah. Namun diperlukan tindakan untuk mengupayakan memperbaiki lahan kelapa sawit yang rusak untuk meningkatkan manfaat yang dirasakan oleh petani.

Berikut adalah tabel luas lahan perkebunan kelapa sawit di Nagan Raya :

Tabel 3. Luas Lahan Perkebunan Kelapa Sawit di Nagan Raya Tahun 2019

No	Kecamatan	Luas Areal (Ha)
1	Darul Makmur	29.499
2	Tadu Raya	9.283
3	Tripa Makmur	6.449
4	**Kuala Pesisir**	**745**
5	Beutong	2.067
6	Kuala	1.399
	Nagan Raya	52.146

Sumber : BPS Nagan Raya, 2021

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa luas lahan perkebunan kelapa sawit di daerah Kecamatan Kuala Pesisir memiliki luas areal paling kecil dari pada

kecamatan yang lain yaitu seluas 745 Ha, angka tersebut jauh dibawah Kecamatan Darul Makmur yang memiliki luas areal tertinggi yaitu 29.499 Ha.

Berdasarkan informasi di lapangan, Kecamatan Kuala Pesisir memiliki lahan perkebunan sawit yang sudah tidak produktif lagi dikarenakan didesa tersebut pernah terjadinya kebakaran lahan perkebunan sawit yang sudah terulang sebanyak tiga kali kebakaran dalam 10 tahun terakhir, hal ini menyababkan tanaman kelapa sawit petani menjadi rusak sehingga menyebabkan kerugian karena produksi berkurang bahkan sebagian dari petani mengaku tidak memperolah hasil produksi sama sekali. Dari pernyataan diatas, maka dibutuhkan kegiatan budidaya kelapa sawit yang baik sehingga dengan luas lahan tersebut mampu untuk memaksimalkan produksi serta meningkatkan pendapatan petani, salah satu budidaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan produksi adalah peremajaan kelapa sawit.

Peremajaan atau disebut juga dengan *Replanting* merupakan proses peremajaan kebun kelapa sawit yaitu dengan mengganti pohon kelapa sawit yang telah berusia 20-25 tahun dengan pohon kelapa sawit yang baru karena pohon kelapa sawit yang telah berusia 20-25 tahun tidak lagi produktif hasilnya dan semakin menurun setiap bulannya. Pohon kelapa sawit bisa saja tidak di lakukan *replanting* tetapi pohon sawit yang telah berusia tua ini tidak lagi memberi manfaat yang besar kepada pemiliknya karena tidak produktif dan hasilnya sedikit (Saputri, 2018). Jumlah petani yang melakukan peremajaan kelapa sawit ditingkat kecamatan di Kabupaten Nagan Raya:

Tabel 4. Jumlah Petani yang Melakukan Peremajaan Kelapa Sawit di Nagan Raya Tahun 2020

No	Kecamatan	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Petani (Orang)
1	Darul Makmur	13,6	6
2	Tripa Makmur	138,1	79
3	Tadu Raya	20,8	7
4	Beutong	9,5	9
5	Kuala	159,4	83
6	**Kuala Pesisir**	**214,2**	**143**
	Nagan Raya	555,6	327

Sumber : Koperasi Seupakat Makmue Beusare Nagan Raya (Diolah, 2021)

Pada tabel 4. dapat diketahui bahwa Kecamatan Kuala Pesisir merupakan kecamatan yang melakukan peremajaan kelapa sawit dengan jumlah petani

tertinggi yaitu sebasar 143 orang dengan luas lahan 214,2 ha. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa tingginya partisipasi patani untuk melakukan peremajaan kelapa sawit di Kecamatan Kuala Pesisir adalah karena terdapat lahan rusak dan lahan yang sudah tidak produktif lagi.

Berikut tabel luas lahan kelapa sawit di Kecamatan Kuala Pesisir:

Tabel 5. Luas Lahan Perkebunan Kelapa Sawit di Kecamatan Kuala Pesisir Tahun 2020

No	Desa	Luas Lahan (Ha)	Lahan Direplanting (Ha)	Jumlah Petani (Orang)
1	Suak Puntong	200	71	46
2	**Kuala Baro**	**300**	**78**	**55**
3	Padang Rubek	80	29	18
4	Padang Panyang	462	15	11
5	Cot Rambong	40	10	4
6	Lhok	15	12	9
	Kuala Pesisir	1.392	215	143

Sumber: BPP Kuala Pesisir, 2021

Luas lahan tertinggi terdapat di Desa Padang Panyang yaitu seluas 462 ha, dengan kepemilikan lahan perkebunan di desa tersebut sebagian besar adalah milik perusahaan. Namun luas lahan perkebunan rakyat tertinggi adalah Desa Kuala Baro dengan luas lahan sebesar 300 ha.

Dengan paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah dengan luasnya lahan kelapa sawit yang rusak maka perlu dilakukan pembudidayaan secara efektif yaitu dengan dilakukannya peremajaan, namun belum semua petani kelapa sawit melakukan peremajaan kebun mereka. Berdasarkan informasi tersebut, penulis tertarik untuk meneliti tentang **"Partisipasi Petani terhadap Pelaksanaan Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Desa Kuala Baro Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya**".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah yang akan diteliti adalah :

1. Bagaimana tingkat partisipasi petani dalam pelaksanaan program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Desa Kuala Baro Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya?
2. Bagaimana tingkat pengambilan keputusan petani yang tidak pelaksanaan program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Desa Kuala Baro Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya?
3. Faktor-faktor apa saja yang berhubungan signifikan dengan partisipasi petani dalam pelaksanaan program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Desa Kuala Baro Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya?
4. Faktor-faktor apa saja yang berhubungan signifikan dengan pengambilan keputusan petani yangtidak melaksanaan program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Desa Kuala Baro Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya?

1.3. Tujuan Penelitian

Berasarkan rumusan masalah tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat partisipasi petani dalam pelaksanaan program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Desa Kuala Baro Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya.
2. Untuk mengetahui tingkat pengambilan keputusan petani yang tidak melaksanaan program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Desa Kuala Baro Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berhubungan signifikan dengan partisipasi petani dalam pelaksanaan program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Desa Kuala Baro Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya.
4. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berhubungan signifikan dengan pengambilan keputusan petani yang tidak melaksanaan program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Desa Kuala Baro Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya.

1.4. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yaitu :

1. Bagi pemerintah, semoga penelitian ini dapat dijadikan sebagai alat pertimbangan dalam kegiatan peremejaan kelapa sawit kedepannya.
2. Bagi petani, semoga bisa dijadikan sebagai acuan untuk melakukan peremajaan kelapa sawit.
3. Bagi peneliti lain, penelitian ini bisa dijadikan sebagai pedoman dalam penelitian serupa.
4. Bagi peneliti, penelitian ini adalah sebagai wadah pembelajaran dalam mengaplikasikan materi yang sudah di tempa.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Partisipasi

Verhangen *dalam* Mardikanto (2013) mengungkapkan bahwa sebagai suatu kegiatan, partisipasi merupakan suatu bentuk khusus dari interaksi dan komunikasi yang berkaitan dengan pembagian kewenangan, tanggung jawab dan manfaat. Tumbuhnya interaksi dan komunikasi tersebut, dilandasi oleh adanya ke sadaran yang dimiliki oleh yang bersangkutan mengenai:

a. Kondisi yang tidak memuaskan dan harus diperbaiki
b. Kondisi tersebut dapat diperbaiki melalui kegiatan manusia atau masyarakatnya sendiri
c. Kemampuannya untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang dapat dilakukan
d. Adanya kepercayaan diri bahwa ia dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi kegiatan yang bersangkutan.

Partisipasi atauperan serta pada dasarnya merupakan suatu bentuk keterlibatan dan keikutsertaan secara aktifdan sukarela baik itu karena alasan-alasan dari dalam (*intrinsik*) maupun dari luar (*ekstrinsik*) dalam keseluruhan proses kegiatan yang bersangkutan, yang mencakup pengambilan keputusan dalam perencanaan, pelaksanaan, pengendalian (pemantauan, evaluasi, pengawasan), serta pemanfaatan hasil-hasil kegiatan yang dicapai (Mardikanto, 2013).

2.2. Lingkup Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Pembangunan

Terdapat empat macam kegiatan yang menunjukkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan, yaitu partisipasi dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan kegiatan, pemantauan dan evaluasi serta partisipasi dalam pemanfaatan hasil-hasil pembangunan (Yadav *dalam* Mardikanto, 2013).

2.2.1 Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan

Umumnya setiap program pembangunan masyarakat selalu ditetapkan sendiri oleh pemerintah pusat yang dalam banyak hal kurang mencerminkan keinginan dan kebutuhan masyarakat banyak. Oleh karena itu, partisipasi masyarakat terhadap pembangunan perlu ditumbuhkan melalui pembukaan forum diskusi yang memungkinkan masyarakat banyak berpartisipasi langsung dalam

proses pengambilan keputusan tentang program-program pembangunan di wilayah setempat.

2.2.2 Partisipasi dalam Pelaksanaan Kegiatan

Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan harus diartikan sebagai pemerataan sumbangan masyarakat dalam bentuk tenaga kerja, uang tunai, dan atau beragam bentuk korban lainnya yang sepadan dengan manfaat yang akan diterima oleh masing-masing warga masyarakat yang bersangkutan. Dalam pelaksanaan pembangunan, harus adanya partisipasi masyarakat pada pemeliharaan proyek-proyek pembangunan kemasyarakatan yang telah berhasil diselesaikan. Oleh karena itu, perlu adanya kegiatan khusus untuk mengorganisir warga masyarakat guna memelihara hasil-hasil pembangunan agar manfaatnya dapat terus dinikmati dalam jangka panjang.

2.2.3 Kegiatan Partisipasi dalam Pemantauan dan Evaluasi Pembangunan

Kegiatan pemantauan dan evaluasi program serta proyek pembangunan sangat diperlukan agar tujuan dapat dicapai sesuai yang diharapkan, juga untuk memperoleh umpan balik mengenai masalah-masalah dan kendala yang muncul dalam pelaksanaan pembangunan yang bersangkutan. Maka dari itu, partisipasi masyarakat untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan pengembangan kegiatan serta perilaku aparat pembangunan sangat diperlukan.

2.2.4 Partisipasi dalam Pemanfaatan Hasil Pembangunan

Perlu adanya pemerataan terkait pemanfaatan hasil pembangunan yang bertujuan untuk memperbaiki mutu hidup masyarakat banyak, karena pemanfaatan hasil pembangunan akan merangsang kemauan dan kesukarelaan masyarakat untuk selalu berpartisipasi dalam setiap program pembangunan yang akan datang.

2.3. Kelapa Sawit

Maraknya penanaman kelapa sawit di indonesia dikarenakan tanaman ini merupakan bibit minyak paling produktif di dunia (Hasibuan, 2011). Kelapa sawit *(Elaeisguinensis Jacq)* merupakan salah satu tanaman perkebunan yang penting sebagai penghasil minyak nabati untuk produk makanan, minyak industri, maupun

bahan bakar nabati *(biodisel).* Banyaknya variasi produk turunan dari minyak kelapa sawit menyebakan tanaman ini memiliki nilai strategis dan memberikan kontribusi yang tinggi terhadap pendapatan ekspor bagi Indonesia (Teoh dalam Hutasoid, 2015).

Menurut Pahan (2008), minyak kelapa sawit memiliki beberapa keunggulan, antara lain:

1) Tingkat efisiensi minyak sawit tinggi sehingga mampu menempatkan CPO menjadi sumber minyak nabati termurah.
2) Produktivitas minyak sawit tinggi yaitu 3,2 ton/ha, sedangkan minyak kedelai 0,34 ton/ha, lobak 0,51 ton/ha, dan minyak bunga matahari 0,53 ton/ha.
3) Memiliki keluasan dalam ragam kegunaan baik dibidang pangan maupun non pangan.
4) Sekitar 80% dari penduduk dunia, khususnya di negara berkembang masih berpeluang meningkatkan konsumsi perkapita dari minyak dan lemak terutama minyak sawit yang harganya murah.
5) Terjadinya pergeseran dalam industri yang menggunakan bahan baku minyak bumi ke bahan yang lebih bersahabat dengan lingkungan yaitu oleokimia yang berbahan baku CPO.

Menurut Mangoensoekardjo (2008) Keberhasilan suatu usaha tani kelapa sawit di tentukan oleh faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan produktivitas. Faktor tindakan kultur teknis adalah yang paling banyak mempengaruhi pertumbuhan dan produktifitas, beberapa faktor yang paling berat pengaruhnya antara lain, pembibitan, pembukaan lahan, peremajaan , penutup kacang-kacangan tanah, penanaman dan penyisipan kelapa sawit serta pemeliharaan tanaman.

2.4. Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR)

Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) adalah upaya pengembangan perkebunan dengan melakukan pergantian tanaman tua/tidak produktif dengan tanaman baru, baik secara keseluruhan maupun secara bertahap (BPDPKS, 2018).

Peraturan Kementrian Pertanian Republik Indonesia Nomor 18/Pementan/KB.330/5/2016 tentang pedoman peremajaan kelapa sawit adalah untuk mencapai pengembangan usaha perkebunan kelapa sawit yang lebih efesien

dan berkelanjutan salah satu usaha dilakukan melalui peremajaan terhadap tanaman yang kurang produktif, tua dan/rusak (Pementan, 2016).

Jenis peremajaan yang dilakukan dalam program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) ada 2 yaitu peremajaan dini dan peremajaan reguler. Peremajaan dini dilakukan pada kebun swadaya yang menggunakan benih tidak unggul *(illegitim)* meskipun belum memasuki umur 25 tahun dengan produksi $\leq$ 10 ton/ha/tahun. Sedangkan peremajaan reguler dilakukan pada Kebun Plasma pola PIR yang telah berumur 25 tahun. Dukungan pengembangan kelapa sawit ini diberikan melalui badan pengelola dana perkebunan kelapa sawit (BPDPKS) kepada pekebun yang tergabung dalam kelompok tani, gabungan kelompok tani, koperasi maupun kelembagaan lainnya (Keputusan Direktur Jenderal Perkebunan Nomor: 29/Kpts/KB.120/3/2017).

Tahapan peremajaan tanaman kelapa sawit meliputi kegiatan penumbangan tanaman lama, pencacahan cabang dan batang, perumpukan, penanaman tanaman penutup tanah (*Legume Cover Crop*/LCC), pemancangan, konservasi tanah, pembuatan lubang tanam, dan penanaman bibit tanaman kelapa sawit (Mangoensoekardjo dan Semangun, 2005).

Penelitian yang dilakukan Susanti, dkk (2014) menyatakan bahwa alternatif model peremajaan *underplanting* mampu memberikan keuntungan secara finansial dibandingkan model peremajaan *intercropping* (tanaman sela).

2.5. Faktor Faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Petani

2.5.1 Luas Lahan

Menurut Mubyarto (1989) luas lahan mempengaruhi petani dalam mengelola usahataninya. Khakheili dan Zamani *dalam* Anggreany, dkk (2016) menyatakan bahwaluas lahan merupakan salah satu faktor yang membuat petani dapat berpartisipasi aktif dalam mengelola irigasi. Menurut Ken Suratiah (2006) semakin luas lahan yang diusahakan maka akan semakin tinggi tingkat produksi dan pendapatan kesatuan luasnya, kemudian menurut Iwan *dalam* Sitopu dkk, (2010) Luas lahan akan menentukan partisipasi petani terhadap proyek.Luas sempitnya lahan yang dikuasaiakan mempengaruhi anggota untuk mengolah lahan.

2.5.2 Pendapatan

Pendapatan adalah hasil yang paling diinginkan dan diharapkan dalam melakukan suatu usaha, Pendapatan sangatlah berpengaruh besar dalam menentukan keberhasilan suatu usaha yang dilakukan. Jika dihubungkan dengan kegiatan peremajaan perkebunan kelapa sawit, petaniakan mengalami kehilangan pendapatan selama 4 tahun kedepan,karena empat dan mata pencaharian mereka sedang diremajakan sehingga tingkat pendapatan mereka akan berkurang (Pambela dkk, 2012).

2.5.3 Pengalaman

Semakin lama petani berusaha tani, semakin cenderung mempunyai sikapyang lebih berani dalam mengambil dan menanggung resiko penerapan teknologi baru atau perubahan-perubahan yang terjadi khususnya dibidang pertanian. Pengambilan keputusan juga sangat berpengaruh terhadap hasil produksi yang akan diperoleh nantinya (Pambela dkk, 2012).

2.5.4 Tabungan

Keberhasilan hidup setiap orang pastilah berbeda-beda jika ada yang sudah memiliki kebun kelapa sawit yang lain sebagai cara persiapan menghadapi peremajaan kebun (*replanting*) ada juga petani kelapa sawit yang tidak memiliki kebun kelapa sawit yang lain maka dari itu mereka memanfaatkan tabungan untuk tetap dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari (Saputri, 2018).

2.5.5 Motivasi

Sebagian besar petani memiliki motivasi yang kuat untuk melakukan *replanting* karena petani menyadari pentingnya melakukan *replanting* agar tidak kehilangan mata pencahariannya. Motivasi lain petani adalah adanya bantuan dana (hibah) dan demplot percontohan dari pemerintah. Petani lain yang telah melihat demplot percontohan dan juga melihat secara langsung proses pelaksanaan dan hasil yang diperoleh membuat petani mau ikut melaksanakan *replanting*, walaupun dengan teknik yang berbeda dengan yang dianjurkan oleh pemerintah (Anggreany dkk, 2016).

2.5.6 Bantuan Modal

Faktor modal merupakan faktor yang sangat memberatkan petani ketika peremajaan akan dilakukan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan petani, mereka rata-rata tidak akan sanggup melakukan peremajaan apabila dilaksanakan dengan modal sendiri (Pambela dkk, 2012).

2.5.7 Ketersediaan Saprodi

Sarana produksi yang dibutuhkan dalam proses *replanting* antara lain meliputi benih kelapa sawit yang bersertifikat, pupuk, serta obat-obatan seperti obat pengendalian hama dan penyakit serta lain sebagainya. Banyak petani menyatakan bahwa sarana produksi tidak mudah didapatkan terutama benih kelapa sawit yang bersertifikat jika pun cukup tersedia dan mudah didapatkan, harganya relatif tinggi. Kesulitan mendapatkan benih, pupuk dan obat-obatan yang bersubsidi sangat dirasakan dan meresahkan parapetani. Sumarno *dalam* Anggreany, dkk (2016) menyatakan bahwa perilaku petani dalam menetapkan ide baru dipengaruhi oleh ketersediaan sarana produksi.

2.6. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Shinta Anggreany, dkk (2016) yang berjudul "Partisipasi Petani dalam *Replanting* Kelapa Sawit di Provinsi Jambi" menyatakan bahwa tingkat partisipasi petani dalam replanting kelapa sawit termasuk kategori rendah dikarenakan faktor ekonomi dan kurangnya penyuluhan yang diberikan. Faktor eksternal yang penting diperhatikan agar petani dapat mengembangkan pengetahuannya sehingga memiliki persepsi inovasi yang positif terhadap *replanting* kelapa sawit adalah tingkat ketersediaan dari sarana produksi khususnya menggunakan benih unggul yang bersertifikat.

Penelitian yang dilakukan oleh Fermelia R. Hutasoit, dkk (2015) dengan judul penelitian "Analisis Persepsi Petani Kelapa Sawit Swadaya Bersertifikat RSPO dalam Menghadapi Kegiatan Peremajaan Kelapa Sawit di Kecamatan Ukui Kabupaten Palalawan". Metode analisis yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*. Dalam penelitian ini dapat dilihat persepsi petani dari berbagai aspek diantaranya adalah aspek input, aspek finansial, aspek pasar, aspek teknologi aspek kelembagaan dan aspek pendapatan. Dari keenam aspek tersebut

memperlihatkan bahwa tingkat persepsi petani yang sangat baik. Persepsi yang sangat baik dan positif terhadap kegiatan peremajaan mengindikasikan bahwa tingkat partisipasi petani untuk melakukan peremajaan akan lebih baik, sekaligus menunjukkan bahwa petani siap untuk melakukan peremajaan.

Dalam penelitian Miftah Aulia yang berjudul Partisipasi Petani dalam Pelaksanaan Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Kecamatan Selesai Kabupaten Kangkat Provinsi Sumatra Utara untuk mengetahui tingkat partisipasi petani dan faktor-faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan peremejaan sawit rakyat (PSR). Metode pengumpulan data yaitu observasi dan dan wawancara menggunakan kuisioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Sementara metode analisis data menggunakan Skala Likerdan korelasi *Rank Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi petani dalam pelaksanaa program peremajaan sawit rakyat (PSR) tinggi yaitu 70%, kemudian hasil pengujuiarankspearman dengan membandingkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara faktor luas lahan, pendapatan, motivasi, pengalaman, bentuan modal dan ketersediaan saprodi.

2.7. Kerangka Pemikiran

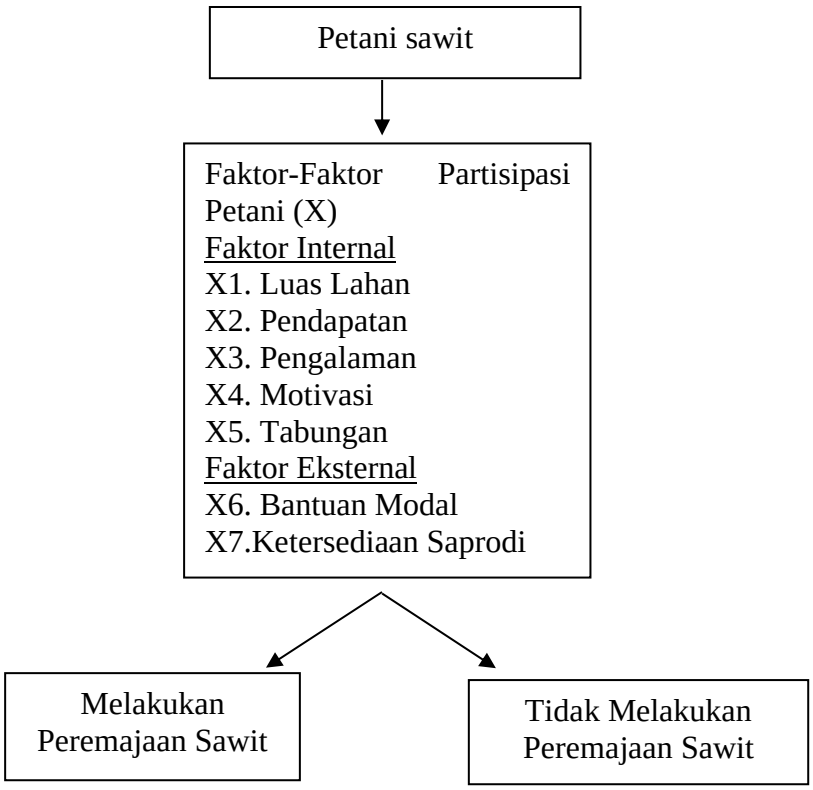

Gambar 1. Kerangka Pemikiran Partisipasi Petani dalam Pelaksanaan Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR).

2.8. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan maka hipotesisnya adalah :

1. Diduga tingkat partisipasi petani dalam pelaksanaan program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Desa Kuala Baro Kecamatan Kuala Pesisir Tinggi.

   H0 : Diterma

   H1 : Ditolak

2. Diduga tingkat pengambilan keputusan petani untuk tidak melaksanakan program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Desa Kuala Baro Kecamatan Kuala Pesisir Tinggi.

   H0 : Diterma

   H1 : Ditolak

3. Diduga adanya hubungan signifikan antara Faktor Luas Lahan, Pendapatan, Pengalaman, Motivasi, Tabungan, Bantuan Modal, dan ketersediaan saprodi terhadap partisipasi petani dalam pelaksanaan program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Desa Kuala Baro Kecamatan Kuala Pesisir.

   H0 : ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y

   H1 : tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y

4. Diduga adanya hubungan signifikan antara Faktor Luas Lahan, Pendapatan, Pengalaman, motivasi, tabungan, Bantuan Modal, dan ketersediaan saprodi terhadap keputusan petani untuk tidak melaksanaan program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Desa Kuala Baro Kecamatan Kuala Pesisir.

   H0:ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y

   H1:tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

III. METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ditentukan secara *purposive* (sengaja). Penelitian ini dilakukan di Desa Kuala Baro Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya. Alasan peneliti memilih daerah tersebut karena berdasarkan data BPP Kecamatan Kuala Pesisir, Desa Kuala Baro adalah desa yang memiliki luas lahan perkebunan sawit rakyat tertinggi yaitu 300 Ha. Waktu penelitian dilakukan pada bulan September 2021.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dilapangan penelitian dengan cara observasi, wawancara langsung dengan responden dengan daftar pertanyaan dan pernyataan yang sudah disediakan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari responden melainkan diperoleh melalui perpustakaan, BPS Nagan Raya, Dinas Perkebunan, Koperasi Jaya Beusaree, instansi terkait maupun sumber lain yang dapat mendukung penelitian ini.

3.3. Populasi dan Metode Penentuan Sampel

Populai petani kelapa sawit dalam penelitian ini adalah sebanyak 89 petani yaitu 55 petani yang melakukan peremajaan dan 34 petani yang tidak melakukan peramajaan kelapa sawit. sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh karena menggunakan seluruh petani kelapa sawit di Desa Kuala Baro.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Interview (Wawancara)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang

mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancara dengan pedoman kuisioner yang telah disediakan.

3.4.2 Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau prilaku objek sasaran.

3.4.3 Kuisioner

kuisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

3.4.4 Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu berasal dari berbagai studi literature, baik Balai Penyuluhan Pertanian, Badan Pusat Statistik, Kantor Desa dan hasil studi perpustakaan yang relevan dengan masalah yang diteliti.

3.5. Metode Analisis Data

Berdasarkan penelitian sebelumnya, untuk menganalisis data terlebih dahulu dilakukannya uji validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS. Pengujian hipotesis dalam pengkajian ini menggunakan Teknik Analisis Statistik Deskriptif dan Korelasional. Analisis Statistik Deskriptif dilakukan untuk menganalisis tingkat partisipasi petani terhadap peremajaan tanaman kelapa sawit dan uji statistik nonparametrik korelasi peringkat *Rank Spearman* dengan bantuan program aplikasi IBM SPSS 22 digunakan untuk menganalisis hubungan faktor-faktor partisipasi petani dengan partisipasi petani dalam program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR). Penggunaan statistik nonparametrik korelasi *Rank Spearman* ini lebih tepat karena uji korelasi *Rank Spearman* dapat menguji atau mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel.

3.5.1 Skala Liker

Penggunaan skala *likert* dikarenakan dalam pengkajian ini membahas partisipasi petani dalam peremajaan kelapa sawit, yang mana skala *likert*

digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam pengkajian fenomena sosial ini sudah ditetapkan secara spesifik oleh pengkaji yang selanjutnya disebut sebagai variabel pengkajian (Sugiyono,2017).

Kuesioner yang digunakan disusun berdasarkan skala *likert* yang berisisejumlah pertanyaan/penyataan yang menyatakan objek yang hendak diungkap. Untuk keperluan analisis kuantitatif sesuai pengkajian ini, pemberian skor merujuk pada lima alternatif jawaban yaitu skor 5 berarti sangat setuju, skor 4 berarti setuju, skor 3 berarti ragu-ragu, skor 2 berarti tidak setuju, dan skor 1 berarti sangat tidak setuju (Sugiyono,2017).

1. Uji validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji instrumen, menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi alat ukurnya.

Menghitung validitas instrumen pengkajian, menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* (Arikunto,2013) sebagai berikut:

$$\mathbf{r} = \frac{N(\sum XY)-(\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2-(\sum X)^2\}\{N\sum Y-(\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

N = Jumlah Responden

ΣX = Jumlah Skor Item

ΣY = Jumlah Skor Total

ΣX^2 = Jumlah Kuadrat Skor Item

$(\Sigma X)^2$ = Kuadrat Jumlah Skor Item

ΣY^2 = Jumlah Kuadrat Skor Total

$(\Sigma Y)^2$ = Kuadrat Jumlah Skor Total

ΣXY= Jumlah Skor Item × Skor Total

Hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai r dengan derajat kebebasan (n-2). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan α = 0,05 maka butir penyataan dinyatakan valid (sahih). Sebaliknya, jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka butir pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketelitian instrumen untuk memperoleh hasil yang sama pada penggunaan yang berulang-ulang. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana

hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya.

Adapun rumus *Cronbach's Alpha*, yaitu (Arikunto,2013):

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\Sigma\sigma b^2}{\sigma t^2}\right]$$

Keterangan:

r = Reliabilitas insrtumen

k =Banyaknya butir pertanyaan

$\Sigma\sigma_1^2$ = jumlah varian butir

σ_1^2 = Jumlah varian total

Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,600. Sebaliknya jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,600 disebut tidak reliable (Sujarweni 2016).

Berdasarkan rekapan skor yang diperoleh dari variabel Y dapat diukur bagaimana tingkat partisipasi petani dalam peremajaan kelapa sawit dilokasi penelitian. Untuk mengetahui tingkat (N) dapat menggunakan rumus dibawah ini (Riduwan dan Sunarto, 2014).

$$N = \frac{\text{Total Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai Maksimum yang dicapai}} \times 100\%$$

Keterangan :

N : Partisipasi petani dalam pelaksanaan Program Peremajaan Sawit Rakyat.

Keterangan : Kriteria Interpretasi Skor (Riduwan dan Sunarto,2014).

0% - 20% : Sangat Rendah

21%-40% : Rendah

41%-60% : Sedang

61%-80% : Tinggi

81%-100% : Sangat Tinggi

Hasil nilai yang diperoleh jika diplot melalui garis kontinum adalah seperti dibawah ini.

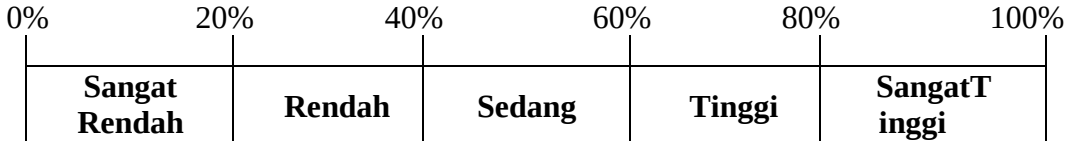

Gambar. 2 Garis Kontinum Tingkat Partisipasi Petanidalam Pelaksanaan Program Peremajaan Sawit Rakyat di Desa Kuala Baro

3.5.2 *Rank Spearman*

Sarwono (2006) mengungkapkan bahwa korelasi *Rank Spearman* digunakan untuk mengetahui adadan tidaknya hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel bebas yang berskala ordinal. Korelasi dapat menghasilkan angka positif dan angka negatif. Jika korelasi menghasilkan angka positif maka kedua variabel tersebut bersifat searah. Searah mempunyai makna jika variabel bebas besar maka variabel tergantungnya juga besar. Jika korelasi menghasilkan angka negatif maka hubungan kedua variabel bersifat tidak searah. Tidak searah mempunyai makna jika variabel bebas besar maka variabel tergantungnya menjadi kecil. Angka korelasi berkisar antara 0 s/d 1, dengan ketentuan jika angka mendekati satu maka hubungan kedua variabel semakin kuat dan jika korelasi mendekati nol maka hubungan kedua variabel semakin lemah.

Agar penafsiran dapat dilakukan sesuai dengan ketentuan, maka perlu mempunyai kriteria yang menunjukkan kuat lemahnya korelasi. Adapun kriterianya sebagi berikut:

a. Angka korelasi berkisar 0 s/d1
b. Besar kecilnya angka korelasi menentukan kuat atau lemahnya hubungan kedua variabel. Patokan angkanya adalah sebagaiberikut :

1) 0-0.25 : Korelasi sangat lemah (dianggap tidak ada)
2) >0.25 -0.5 : Korelasi cukup
3) >0.5 -0.75 : Korelasi kuat
4) >0.75 -1 : Korelasi sangat kuat

c. Korelasi dapat positif dan negatif. Korelasi negatif menunjukan arah yangsama hubungan antar variabel. Artinya, jika variabel 1 besar maka variabel 2 semakin besar pula. Sebaliknya, korelasi negatif menujukan arah berlawanan. Artinya, jika variabel 1 besar maka variabel 2 menjadi kecil.
d. Signifikansi hubungan dua variabel dapat dianalisis dengan ketentuan

sebagai berikut :

1) Jika probabilitas < 0,05 maka hubungan kedua variabel signifikan
2) Jika probabilitas > 0,05 maka hubungan kedua variabel tidak signifikan.

Adapun rumus uji koefisien korelasi *Rank Spearman* adalah sebagai berikut (Siegel *dalam* Riduwan, 2014).

$$r_s = 1 - \frac{6\sum d^2}{n\,(n^2-1)}$$

Menguji tingkat signifikan hubungan menggunakan uji t dengan tingkat kepercayaan 95%. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H0 ditolak dan H1 diterima. Sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H0 diterima dan H1 ditolak.

Jumlah sampel lebih dari 10 (N>10), maka menggunakan rumus (Sarwono, 2006) berikut.

$$t_{hitung} = r_s \sqrt{\frac{n-2}{1-r_s}}$$

Keterangan:

r_s :Nilai atau koefisien korelasi *Rank Spearman*

d^2 :Selisih antara ranking dari variabel

n :Jumlah responden penelitian

t_{hitung} :Nilait yang dihitung

Kesimpulan:

a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ (α = 0,05) maka H0 diterima dan H1 ditolak berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara faktor-faktor partisipasi petani dengan partisipasi petani dalam pelaksanaan Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Desa Kuala Baro Kecamatan Kuala Pesisir.

b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ (α = 0,05) maka H0 ditolak dan H1 diterima berarti ada hubungan yang signifikan antara faktor-faktor partisipasi petani dengan tingkat partisipasi petani dalam pelaksanaan Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Desa Kuala Baro Kecamatan Kuala Pesisir.

3.6. Definisi dan Batasan Operasional Variabel

1) Luas lahan merupakan luas areal perkebunan kelapa sawit yang sedang diusahakan oleh petani.
2) Pendapatan merupakan imbalan atau upah yang diterima petani dari pekerjaan yang dilakukan (baik dari usahatani maupun usaha non-usahatani).
3) Pengalaman merupakan lamanya petani dalam berusaha tani kelapa sawit.
4) Tabungan dalampengkajian ini adalah kaitan ada tidaknya tabungan yang dimiliki petanisebagai persiapan untuk menhadapi masa *replanting* dengan partisipasinya dalam kegiatan program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR).
5) Motivasi dalam pengkajian ini adalah dorongan atau keinginan petani untuk ikut serta dalam kegiatan program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR).
6) Bantuan modal merupakan bantuan dana yang diberikan oleh pemerintah atau pihak lain yang bisa digunakan untuk melakukan sebuah pekerjaan peremajaan kelapa sawit.
7) Ketersediaan saprodi dalam pengkajian ini adalah kesiapan sarana produksi yang dibutuhkan oleh petani dalam pelaksanaan kegiatan program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) meliputi benih kelapa sawit, pupuk dan pestisida di kios atau koperasi sapsodi terdekat. Indikator pada variabel ini adalah ketersediaan dan kemudahan mendapatkan sarana produksi.
8) Pengambilan Keputusan, maksudnya adalah keterlibatan petani dalam memutuskan untuk melakukan Peremajaan Sawit Rakyat (PSR).
9) Pelaksanaan, maksudnya adalah keterlibatan petani pada kegiatan pelatihan dan teknis peremajaan kelapa sawit rakyat dalam pelaksanaan program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR).
10) Pemantauan dan evaluasi dalam penelitian ini maksudnya adalah keterlibatan petani dalam memantau dan mengevaluasi pelaksanaan peremajaan kelapa sawit rakyat (PSR).
11) Pemanfaantan hasil yang dimaksud adalah keterlibatan petani dalam pemeliharaan hasil dari pekerjaan Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR), Kegiatan pemeliharaan yang dimaksud adalah pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, dan sanitasi lahan.

3.7. Pengukuran Variabel

Untuk analisis kuantitatif, pemberi skor merujuk pada skala *likert*, yang terdiri dari lima alterntif jawaban yaitu skor 5 berarti sangan setuju, Skor 4 berarti setuju, skor 3 berarti ragu-ragu, skor 2 berarti tidak setuju, dan skor 1 berarti sangat tidak setuju (Sugiyono, 2017).

Tabel.6 Pengukuran Variabel Faktor-Faktor Partisipasi Petani (X)

No	Variabel	Indikator	Kriteria	Skor
1.	Luas Lahan	Luas Lahan yang dikelola Petani	a) Sangat Tinggi b) Tinggi c) Sedang d) Rendah e)Sangat Rendah	5 4 3 2 1
2.	Pendapatan	Jumlah pendapatan petani dalam satu bulan	a) Sangat Tinggi b) Tinggi c) Sedang d) Rendah e)Sangat Rendah	5 4 3 2 1
3.	Pengalaman	Pengalaman petani selama berkebun kelapa sawit	a) Sangat Tinggi b) Tinggi c) Sedang d) Rendah e)Sangat Rendah	5 4 3 2 1
4.	Tabungan	Pengaruh tabungan yang dimiliki petani	a) Sangat Tinggi b) Tinggi c) Sedang d) Rendah e)Sangat Rendah	5 4 3 2 1
5.	Motivasi	Motivasi petani untuk melakukanperemajaankelapasawit	a) Sangat Tinggi b) Tinggi c) Sedang d) Rendah e)Sangat Rendah	5 4 3 2 1
6.	Bantuan Modal	Pengaruh bantuan modal bagi petani	a) Sangat Tinggi b) Tinggi c) Sedang d) Rendah e)Sangat Rendah	5 4 3 2 1
7.	Ketersediaan saprodi	Ketersediaan dan kemudahan mendapatkan saprodi	) Sangat Tinggi b) Tinggi c) Sedang d) Rendah e)Sangat Rendah	5 4 3 2 1

Tabel.7 Pengukuran Variabel Partisipasi dalam Pelaksanaan Program Peremajaan Kelapa Sawit (Y)

No	Variabel	Batasan yang diukur	Indikator	Kriteria	Skor
1	Partisipasi petani dalam pelaksanaan program PSR	Keterlibatan petani dalam mengambil keputusan	Tenaga Waktu Biaya	a) Sangat Tinggi b) Tinggi c) Sedang d) Rendah e) Sangat Rendah	5 4 3 2 1
		Keterlibatan petani dalam kegiatan teknis peremajaan	Tenaga Waktu Biaya	a) Sangat Tinggi b) Tinggi c) Sedang d) Rendah e) Sangat Rendah	5 4 3 2 1
		Keterlibatan petani dalam memantau dan mengevaluasi pelaksanaan peremajaan	Tenaga Waktu Biaya	a) Sangat Tinggi b) Tinggi c) Sedang d) Rendah e) Sangat Rendah	5 4 3 2 1
		Keterlibatan petani dalam memelihara hasil peremajaan	Tenaga Waktu Biaya	a) Sangat Tinggi b) Tinggi c) Sedang d) Rendah e) Sangat Rendah	5 4 3 2 1

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR)

Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) adalah upaya pengembangan perkebunan dengan melakukan pergantian tanaman tua/tidak produktif dengan tanaman baru, baik secara keseluruhan maupun secara bertahap (BPDPKS, 2018).

Pembiayaan pelaksanaan peremajaan ini menggunakan dana pungutan ekspor produk sawit yang dikelola oleh Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) dengan alokasi sebesar Rp 25.000.000 per hektar. Dana ini dikombinasikan dengan dana swadaya petani serta dapat dikombinasikan juga dengan dana perbankan atau sumber pendanaan lain yang dapat meringankan beban petani. Petani yang mengikuti program, dipastikan memenuhi aspek legalitas lahan. Sementara yang belum memenuhi dibantu penyiapan legalitasnya. Pelaksanaan peremajaan dilakukan dengan prinsip *sustainability*, antara lain lokasi lahan yang sesuai, pembukaan lahan yang memenuhi kaidah konservasi, penerapan budidaya yang baik, pengelolaan lingkungan, dan kelembagaan. (Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit, 2018).

Alur peremajaan sawitberdasarkan program pemerintah yang di terima oleh petani dapat dilihat berikut ini:

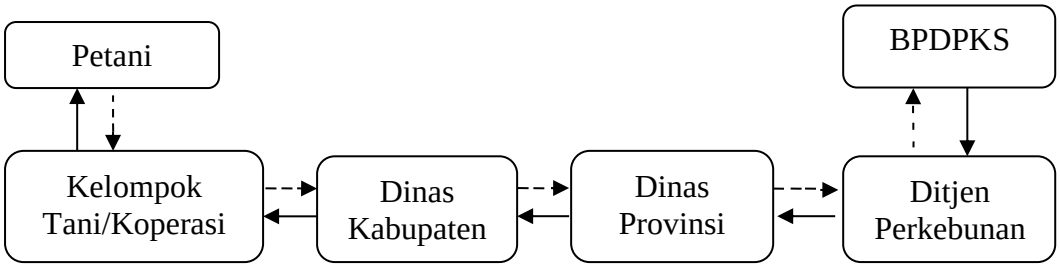

Sumber : Koperasi Jaya Beusare (2021)

Gambar 3. Aliran Dana Program PSR

Keterangan : : Aliran Dana

: Permohonan Dana

4.2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.2.1 Luas Wilayah dan Letak Georafis

Desa Kuala Baro merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya. Desa ini memiliki luas wilayah 888 Ha yang terletak 24 km dari pusat kabupaten. Desa kuala baro terdiri dari tiga dusun yaitu Dusun Aladin, Dusun Teungku Manggeng dan Dusun Geulumbak Meuh.

Secara administratif Desa Kuala Baro memiliki batas-batas wilayah adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Peunaga Cut

Sebelah Selatan : Desa Lhok

Sebelah Timur : Desa Padang Rubek

Sebelah Barat : Desa Suak Puntong

4.2.2 Keadaan Penduduk

Keadaan penduduk menurut jenis kelamin di Desa Kuala Baro dapat dilihat pada tabel berikikut ini :

Tabel 8. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Kuala Baro Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya Tahun 2020

Tahun	Jenis Kelamin		Jumlah (orang)	Persentase (%)
	Laki-laki	Perempuan		
2020	329	331	660	100

Sumber : Kantor Desa Kuala Baro, 2020

Dari tabel 8 diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk di Desa Kuala Baro pada tahun 2020 adalah sebanyak 660 orang dengan jumlah laki-laki 329 orang dan perempuan 331 orang dengan persentase 100%.

4.3 Karakteristik Responden

4.3.4 Luas Lahan

Luas lahan merupakansalahsatu faktor pendukung dalam melakukan usahatani kelapa sawit. Luas lahan erat kaitannya dengan jumlah produksi dan pendapatan dan keaktifan petani dalam mengikuti kegiatan kelompok. Adapun distribusi responden berdasarkan luas lahan dapat dilihat pada Tabel dibawah ini :

Tabel 9. Distribusi Responden Menurut Luas Lahan Tahun 2021

No.	Luas lahan (Ha)	Jumlah Responden			
		Meremajakan	(%)	Tidak	(%)
1	< 1	2	4	0	0
2	1- 2	47	85	34	34
3	> 2	6	11	0	0
Jumlah		55	100	34	100

Sumber : Data Primer (Diolah, 2021)

Berdasarkan tabel diatas, sebagian besar responden yang melakukan peremajaan memiliki luas lahan1-2 ha sebanyak 47 orang sedangkan yang tidak melakukan peremajaan semua memiliki luas lahan satu hektar. Menurut Nurmedika, dkk (2015) menyatakan bahwa lahan sebagai media tumbuh merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi usahatani. Secara umum dapat dinyatakan bahwa semakin luas lahan usahatani, semakin tinggi pula produksi yang dihasilkan, demikian pula sebaliknya semakin sempit lahan usahatani, semakin rendah pula produksi yang dihasilkan.

4.3.5 Pendapatan

Pendapatan merupakan upah yang diterimapetanidaripekerjaanyang dilakukannya baik dari usahatani maupun nonusahatani perbulannya yang dinyatakan dalam bentuk uang besaran Rupiah. Adapun ditribusi reponden berdasarkan pendapaan dapat dilihat padaTabel 13 di bawah ini :

Tabel 10. Distribusi Responden Menurut Pendapatan Tahun 2021

No.	Pendapatan (Rp)	Jumlah Responden			
		Meremajakan	(%)	Tidak	(%)
1	1.000.000 – 2.000.000	28	51	0	0
2	2.100.000 – 4 .000.000	27	49	30	88
3	4.100.000 – 6.000.000	0	0	4	12
Jumlah		55	100	34	100

Sumber : Data Primer (Diolah, 2021)

Berdasakan Tabel 10 diketahui bahwa pendapatan petani yang melakukan peremajaan antara Rp1.000.000-2.000.000 sebanyak 28 respondenatau 51% dan Rp2.100.000-4.000.000 sebanyak 27 responden atau 38%. Sedangkan petani yang tidak melakukan peremajaan berpendapatan sekitar Rp 2.100.000 – 4.000.000 sebanyak 30 orang dan sisanya berpendapatan sekitar Rp 4.100.000 – 6.000.000.

Pendapatan petani kelapa sawit yang memilih melakukan peremajaan di desa Kuala Baro cukup rendah dan dapat dikatakan berpenghasilan tidak normal dibandingkan dengan petani yang memilih untuk tidak melakukan peremajaan kelapa sawitnya. Dalam berusahatani kelapa sawit sebagian dari petani tidak mendapat kan hasil sama sekali dari usahataninya atau berpenghasilan nol yang dapat dilihat pada lampiran 2. hal ini disebabkan oleh kerusakan lahan yang dialami petani kelapa sawit karena kebakaran lahan perkebunannya sehingga pendapatan yang diperoleh tidak sesuai dengan luas lahan yang dimiliki petani. Sehingga mereka yang berpenghasilan kecil pada usahatani sawit mereka memilih untuk melakukan peremajaan untuk meningkatkan pendapatan mereka.

4.3.5 Pengalaman

Pengalaman dapat mengembangkan kompetensi seseorang dan mengembangkan kemampuan usahataninya dari pengalaman yang diperoleh (Nurmedikadkk, 2015). Adapun ditribusi reponden berdasarkan pengalaman dapat dilihat padaTabel di bawah ini :

Tabel 11. Distribusi Responden Menurut Pengalaman Berusahatani Tahun 2021

No.	Lama Berusahatani (Tahun)	Jumlah Responden (Orang)			
		Meremajakan	(%)	Tidak	(%)
1	5-10	26	47	34	34
2	11-15	29	53	0	0
Jumlah		55	100	34	100

Sumber : Data Primer (Diolah, 2021)

Berdasarkan tabel 11 menunnjukkan bahwa pengalaman berusatani petani kelapa sawit yang melakukan peremajaan 5-10 tahun sebanyak 26 responden atau 47% dan 11-15 sebanyak 53%atau 29 responden sedangkan pengalaman berusahatani petani sawit yang tidak melakukan peremajaan antara 5-10 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki pengalaman yang cukup baik dan lama dalam berusahatani kelapa sawit.

4.3.6 Bantuan Modal

Adanya dukungan yang kuat dari kelembagaan dapat merealisasikan peremajaan kelapa sawit berupa dana hibah dari Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) sebesar 25 juta per hektar per KK Perpres

No 15 pasal 11 ayat 1. Menurut Daputra (2017) Pengelolaan dana tersebut dapat membantu meringankan biaya pelaksanaan peremajaan bagi petani.

4.4. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel

Berdasarkan hasil uji variabel Luas Lahan (X1), Pendapatan (X2), Pengalaman (X3), Tabungan (X4), Motivasi (X5), Bantuan Modal (X6) dan Ketersediaan Saprodi (X7) serta Partisipasi (Y) adalah valid karena nilai r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} yang dapat dilihat pada lampiran 10 sampai 13 . Dimana r_{hitung} diperoleh dari output data SPSS sedangkan r_{tabel} diperoleh dengan penentuan derajat kebebasan (dk) = n-2. Jumlah responden (n) sebanyak 55 petani yang melakukan peremajaan, sehingga diperoleh 55-2=53. Dari tabel r korelasi *pearson produk moment* diperoleh nilai r_{tabel} = 0, 2656. Sedangkan jumlah responden (n) sebanyak 34 petani yang tidak melakukan peremajaan, sehingga diperoleh 34-2=32. Dari tabel r korelasi *pearson produk moment* diperoleh nilai r_{tabel} = 0,3388.

Berdasarkan nilai *Cronbach's Apha* dari semua variabel yang mempengaruhi petani untuk melakukan dan tidak melakukan peremajaanlebih besar dari pada nilai minimum yang artinya bahwa hasil uji reliabilitas adalah reliabel yang dapat dilihat pada lampiran 14 dan 16.

4.5. Tingkat Partisipasi Petani dalam Pelaksanaan Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR)

Untuk mengukur tingkat partisipasi ini yaitu dengan skala *likert*, kemudian jawaban dari responden direkapitulasi. Jumlah skor yang diperoleh dibagi dengan jumlah skor maksimum dan dikalikan 100%. Pengukuran tingkat partisipasi petani dalam pelaksanaan program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Desa Kuala Baro Kecamatan Kuala Pesisir pada Tabel 12:

Tabel 12. Tingkat Partisipasi Petani dalam Pelaksanaan Program Peremajaan Sawit Rakyat di Desa Kuala Baro Kecamatan Kuala Pesisir

No.	Partisipasi Petani	Skoryang Diperoleh	Skor Maksimum	Persentase	Kategori
1.	Pengambilan Keputusan	549	825	67%	Tinggi
2.	Pelaksanaan	675	825	82%	Sangat Tinggi
3.	Pengawasan dan Evaluasi	690	825	84%	Sangat Tinggi
4.	Pemanfaatan Hasil	733	825	89%	Tinggi
	Jumlah	2647	3300	80,5%	Sangat Tinggi

Sumber : Data Diolah (2022)

Berdasarkan tabel 12 dapat diketahui bahwa tingkat partisipasi petani dari berbagai tahap mulai dari pengambilan keputusan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi serta pemanfaatan hasil dapat dikatakan pada kategori sangat tinggi yaitu pada persentase 80,5%.

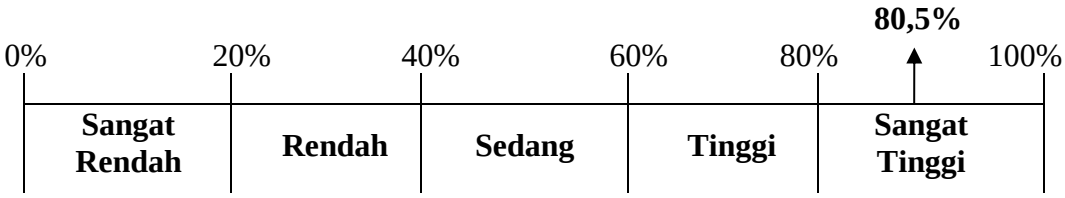

Gambar 4. Garis Kontinum Tingkat Partisipasi Petanidalam Pelaksanaan Program Peremajaan Sawit Rakyat di Desa Kuala Baro

Berdasarkan gambar 4 diatas, partisipasi petani berada dalam kategori sangat tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menduga tingkat partisipasi petani dalam pelaksanaan program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Desa Kuala Baro “tinggi” diterima. Hal ini disebabkan oleh adanya kesadaran dalam diri petani dalam berusaha memperbaiki serta melaksanakan berbagai kegiatan dari program peremajaan sawit rakyat. Bentuk partisipasi yang dilakukan oleh petani dalam progran peremajaan sawit adalah berupa adanya keikutsertaan petani dalam diskusi bersama kelompok dengan pihak koperasi dalam pengambilan keputusan, adanya keterlibatan petani dalam proses pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi kegiatan budidaya kelapa sawit dengan harapan kegiatan peremajaan ini dapat berjalan dengan baik.

Petani yang melakukan peremajaan menyadari bahwa program peremajaan kelapa sawit bukanlah sekedar kewajiban yang harus dilaksanakan oleh aparatpemerintah saja melainkan juga membutuhkan keterlibatan atau peran serta petani untuk dapat memperbaiki mutu hidupnya.

Program Peremajaan Sawit Rakya (PSR) adalah program dari pemerintah yang menyediakan dana untukdan sarana produksi yang berikan kepada petani melalui koperasi atau kelompok tani untuk perbaikan lahan sawit yang rusak atau sudak tidak produktif lagi. Selama masa peremajaan petani memiliki sumber pendapatan lain melalui berdagang, nelayan atau berkebun tanaman holtikultura atau palawija untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

berdasarkan dari Tabel 12 dapat diketahui bahwa tingkat partisipasi petani pada tahap pengambilan keputusan tergolong tinggi dengan persentase 67. hal ini dikarenakan kebun sawit yang dimiliki petani sudah tidak produktif lagi atau rusak sehingga dengan mengambil keputusan untuk meremajakan kebun sawit diharapkan dapat meningkatkan produktivitas sehingga pendapatan mereka pun meningkat.

Tingkat partisipasi petani pada tahap Pelaksanaan tergolong sangat tinggi pada persentase 82%. Pelaksanaan program kelapa sawit di Desa Kuala Baro dilakukan dalam kurun waktu satu tahun dimulai dari awal tahun 2020 awal tahun 2021, pada saat melakukan penelitian ini, sawit yang diremajakan oleh petani sudah mulai pulih. Bagi petani yang melakukan kegiatan sendiri dimulai dari pembuatan lubang tanam, penanaman, pemupukan, penyemprotan, maka dana yang diperoleh dari program ini akan menjadi milik mereka, namun petani juga dapat menggunakan tenaga petani atau orang lain dengan mengupah meraka menggunakan dana yang diperolehuntuk melakukan kegiatan budidaya kelapa sawit milik mereka.

Tingkat partisipasi petani pada tahap Pengawasan dan Evaluasi tergolong sangat tinggi dengan persentase 84%. Partisipasi pada tahap ini petani tidak hanya berkontribusi dalam bentuk tenaga tetapi petani juga mau memberikan kontribusi terhadap waktu, dan danakarena menyadari perlu adanya pengawasan dan evaluasi agar kegiatan peremajaan ini dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan dan pedoman umum peremajaan kelapa sawit, sehingga

pelaksanaan tepat sasaran, tepat teknis, tepat biaya dan tepat waktu.

Tingkat partisipasi petani pada tahap pemanfaatan hasil tergolong sangat tinggi dengan persentase 89% karena petani mau memelihara tanaman kelapa sawit yang diperolehnya dengan melakukan kegiatan seperti pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, sanitasi lahan terhadap hasil proyek yang telah peroleh. Petani mau berpartisipasi dalam bentuk tenaga, waktu dan dana dengan baik karena sudah dapat melakukan pekerjaannya seperti biasa berusahatani dengan pengalaman pemeliharaan kelapa sawit yang dimiliki.

4.6. Hubungan antara Faktor-Faktor Partisipasi Petani dengan Partisipasi Petani yang Melakukan Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Desa Kuala Baro Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya

Dalam penelitian ini untuk melihat hubungan antara faktor-faktor partisipasi petani dengan partisipasi dalam pelaksanaan program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Desa Kuala Baro Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya menggunakan analisis korelasi *Rank Spearman* untuk mencari hubungan antara dua variabel. Sarwono (2006) mengungkapkan bahwa korelasi *Rank Spearman* digunakan untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel tergantung yang berskala ordinal.

Berikut adalah faktor-faktor partisipasi petanidengan partisipasi petani dalam pelaksanaan program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Desa Kuala Baro Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya :

Tabel 13. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Petanidalam Pelaksanaan Program PSR di Desa Kuala Baro

No.	Faktor Partisisi	Partisipasi Petani dalam Pelaksanaan Program PSR			
		Rs(*Rank Spearman*)	Sig.(2-tailed)	t_{hitung}	T_{tabel}
1.	LuasLahan	0,565**	0,000	4,985	2,00575
2.	Pendapatan	0,486**	0,000	4.04	2,00575
3.	Pengalaman	0,489**	0,000	4,08	2,00575
4.	Tabungan	0,479**	0,000	5,1	2,00575
5.	Motivasi	0,574**	0,000	3,028	2,00575
6.	BantuanModal	0,383**	0,004	3,01	2,00575
7	Ketersediaan saprodi	0,347**	0,009	2,7	2,00575

Sumber: Analisis Data Primer (2021)

Keterangan :

Sig.(2-tailed) = menunjukkan probabilitas

t_{tabel} (**) = 2,67182

** = Signifikansi pada α 0,01

4.6.1 Hubungan Luas Lahan dengan Partisipasi Petani

Berdasarkan Tabel 13 dapat diketahui bahwa nilai *correlation coefficient* 0,565** yang artinya hubungan kuat dan searah yang menunjukkan semakin luas lahan petani semakin besar pula partisipasinya dalam pelaksanaan program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR). Nilaisig2-tailed atau probabilitasnya 0,000 yang artinya hubungan kedua variabel signifikan. Nilai t_{hitung} (4,985) > t_{tabel} (2,00575) pada tingkat signifikansi 0,01 maka H0 ditolak dan H1 diterima berartiada hubungan yang signifik anantara faktor luas lahan dengan partisipasi petani dalam pelaksanaan program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Desa Kuala Baro Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya.

Berdasar kanwawan cara yang dilakukan, hal tersebut dikarenakan petani beranggapan dengan semakin luas lahan petani yang diremajakan maka diharapkan semakin besar pula nantinya produksi kelapa sawit yang dapat dihasilkan dan berpengaruh terhadap tingginya pendapatan sehingga meningkatkan kesejahteraaan petani. Arlis (2016) yang menyatakan bahwa luas lahan akan mempengaruhi besarnya produksi yang diusahakan dan kesejahteraan yang akan diperoleh petani .

4.6.2 Hubungan Pendapatan dengan Partisipasi Petani

Berdasarkan Tabel, 13 dapat diketahui bahwa nilai *correlation coefficient* 0,486** yang artinya hubungan cukup kuat dan searah yang menunjukkan semakinbesar pendapatan petani semakin besar pula partisipasinya dalam pelaksanaan program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR). Nilai sig 2-tailed atau probabilitasnya 0,000 yang artinya hubungan kedua variabel signifikan. Nilai t_{hitung} (4.04) > t_{tabel} (2,00575) pada tingkat signifiansi 0,01 maka H0 ditolak dan H1 diterima berarti ada hubungan yang signifikan antara faktor pendapatan dengan partisipasi petani dalam pelaksanaan program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Desa Kuala Baro Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya.

Berdasarkan hasil wawancara penelitian, hal tersebut dikarenakan semakin besar pendapatan petani maka akan semakin besar pula kesempatan petani untuk melakukan kegiatan peremajaan kelapa sawit, sehingga bisa memperoleh produksi yang lebih tinggi.

4.6.3 Hubungan Pengalaman dengan Partisipas Petani

Berdasarkan Tabel 13 dapat diketahui bahwa nilai *correlation coefficient* 0,489** yang artinya hubungan kuat dan searah yang menunjukkan semakin banyak pengalaman petani semakin besar pula partisipasinya dalam pelaksanaan program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR). Nilai sig 2-tailed atau probabilitasnya 0,000 yang artinya hubungan kedua variabel signifikan. Nilai t_{hitung} (4,08) > t_{tabel} (2,00575), Pada tingkat signifikansi 0,01 maka H0 ditolak dan H1 diterima berarti ada hubungan yang signifikan antara faktor pengalaman dengan partisipasi petani dalam pelaksanaan program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Desa Kuala Baro.

Berdasarkan hasil wawancara, hal tersebut dikarenakan dengan semakin lama petani berusaha tani kelapa sawit, maka akan semakin besar berkontribusi petani dalam membuat perencanaan, membantu melaksanakan, mengawasi dan mengevaluasi kegiatan peremajaan serta memelihara tanaman kelapa sawit untuk meningkatkan produktivitas tanaman kelapasawitnya.

Kondisi ini sejalan dengan pendapat Harahap, dkk (2018) yang mengemukakan bahwa pengalaman akan membantu petani dalam pengambilan keputusan.

4.6.4 Hubungan Tabungan dengan Partisipasi Petani

Berdasarkan Tabel 13 dapat diketahui bahwa nilai *correlation coefficient* 0,479** yang artinya hubungan cukup kuat dan searah yang menunjukkan semakin besar tabungan yang dimiliki petani semakin besar pula partisipasinya dalam pelaksanaan program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR). Nilai sig 2-taile datau probabilitasnya 0,000 yang artinya hubungan kedua variabel signifikan. Nilai t_{hitung} (5,1) > t_{tabel} (2,00575) pada tingkat signifikansi 0,01 maka H0 ditolak dan H1diterima berarti ada hubungan yang signifikan antara faktor tabungan dengan partisipasi petani dalam pelaksanaan program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Desa Kuala Baro Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya.

4.6.5 Hubungan Motivasi dengan Partisipasi Petani

Berdasarkan Tabel 13 dapat diketahui bahwa nilai *correlation coefficient* 0,574** yang artinya hubungan cukup kuat dan searah yang menunjukkan semakin besar motivasi petani semakin besar pula partisipasinya dalam pelaksanaan program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR). Nilai sig 2-tailedatau probabilitasnya 0,000 yang artinya hubungan kedua variabel signifikan. Nilai t_{hitung} (3,028) > t_{tabel} (2,00575) pada tingkat signifikansi 0,01 maka H0 ditolak dan H1 diterima berarti ada hubungan yang signifikan antara faktor motivasi dengan partisipasi petani dalam pelaksanaan program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Desa Kuala Baro Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya.

4.6.6 Hubungan Bantuan Modal dengan Partisipasi Petani

Berdasarkan Tabel 13 dapat diketahui bahwa nilai *correlation coefficient* 0,383** yang artinya hubungan cukup kuat dan searah yang menunjukkan semakin besar bantuan modal yang diterima petani semakin besar pula partisipasinya dalam pelaksanaan program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR). Nilai sig 2-tailed atau probabilitasnya 0,004 yang artinya hubungan kedua variabel signifikan. Nilai t_{hitung} (3,01) > t_{tabel} (2,00575) pada tingkat signifikansi 0,01 maka H0 ditolak dan H1 diterima berarti ada hubungan yang signifikan antara faktor bantuan modal dengan partisipasi petani dalam pelaksanaan program Peremajaan Sawit Rakyat(PSR) di Desa Kuala Baro Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya.

Namun hal yang memberatkan petani dalam melakukan peramajaan kelapa sawit adalah dalam hal modal. Maka dengan adanya bantuan modal dari pemerintah dapat menambah kekurangan modal petani sehingga peremajaan tidak tertunda. Sehingga semakin besar bantuan modal yang diterima maka akan semakin besar pula partisipasi petani dalam meremajakan kelapa sawit.

4.6.7 Hubungan Ketersediaan Saprodi dengan Partisipasi Petani

Berdasarkan Tabel 13 dapat diketahui bahwa nilai *correlation coefficient* 0,347** yang artinya hubungan cukup kuat dan searah yang menunjukkan semakin mudah mendapatkan saprodi maka semakin besar pula partisipasi petani dalam pelaksanaan program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR). Nilai sig 2-tailed

atau probabilitasnya 0,009 yang artinya hubungan kedua variabel signifikan. Nilai t_{hitung} (2,7) > t_{tabel} (2,00575) pada tingkat signifikansi 0,01 maka H0 ditolak dan H1 diterima berarti ada hubungan yang signifikan antara faktor ketersediaan bahan baku dengan partisipasi petani dalam pelaksanaan program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR)di Desa Kuala Baro Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya.

4.7 Tingkat Pengambilan Keputusan Petani yang Tidak Melaksanaan ProgramPeremajaan Sawit Rakyat (PSR)

Untuk mengukur tingkat pengambilan keputusan ini yaitu dengan skala *likert*, kemudian jawaban dari responden direkapitulasi. Jumlah skor yang diperoleh dibagi dengan jumlah skor maksimum dan di kalikan 100%. Pengukuran tingkat pengambilan keputusan petani yang tidak melaksanaan program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) diDesa Kuala Baro Kecamatan Kuala Pesisir padaTabel berikut ini :

Tabel. 14 Tingkat Partisipasi Petaniyang Tidak Melaksanaan Program Peremajaan Sawit Rakyat di Desa Kuala Baro Kecamatan Kuala Pesisir

No.	Partisipasi Petani	Skor yang Diperoleh	Skor Maksimum	Persentase	Kategori
1.	Pengambilan Keputusan	421	525	80,1%	Tinggi

Sumber: Data Diolah (2022)

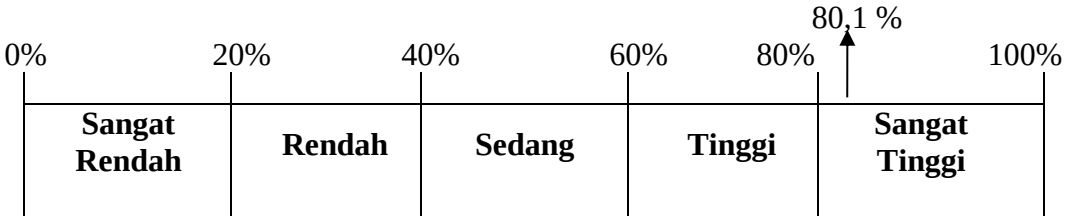

Gambar 5. Garis Kontinum Tingkat Partisipasi Petaniyang Tidak Melaksanaan Program Peremajaan Sawit Rakyat di Desa Kuala Baro

Berdasarkan gambar 5 diatas dapat disimpulkan bahwa petani yang tidak ikut berpartisipasi untuk mengambil keputusan adalah sangat tinggi yaitu berada pada angka 80,1 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menduga tingkat pengambilan keputusan petani dalam pelaksanaan program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Desa Kuala Baro “tinggi” diterima. Hal ini disebabkan Oleh adanya keinginan petani untuk mempertahankan pendapatan dibidang usaha sawit yang mereka peroleh selama ini.

4.8 Hubungan antara Faktor-Faktor Partisipasi Petani dengan Keputusan Petani yang Tidak Melakukan Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Desa Kuala Baro Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya

Berikut adalah faktor-faktor partisipasi petani dengan partisipasi petani dalam pelaksanaan program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Desa Kuala Baro Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya:

Tabel 15. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Petani yang Tidak Melaksanaan Program PSR di Desa Kuala Baro

No.	Faktor Partisipasi	Keputusan Petaniyang Tidak Melaksanaan Program PSR			
		Rs(*Rank Spearman*)	Sig.(2-tailed)	T_{hitung}	T_{tabel}
1.	LuasLahan	0,525**	0,001	4,49	2,03425
2.	Pendapatan	0,791**	0,000	4,8	2,03425
3.	Pengalaman	0,653**	0,000	6,28	2,03425
4.	Tabungan	0,550**	0,001	4,9	2,03425
5.	Motivasi	0,553**	0,001	4	2,03425
6.	Bantuan Modal	0,383**	0,000	5,73	2,03425
7	Ketersediaan Saprodi	0,633**	0,000	5,95	2,03425

Sumber: Analisis Data Primer (2022)

Keterangan :

Sig. (2-tailed) = menunjukkan probabilitas

t_{tabel} (**) = 2,03425

** = Signifikansi pada α 0,01

4.8.1 Hubungan Luas Lahandengan Keputusan Petani Untuk tidak Melakukan Peremajaan Kelapa Sawit

Berdasarkan Tabel 15 dapat diketahui bahwa nilai *correlation coefficient* $0{,}525^{**}$ yang artinya hubungan kuat dan tidak searah yang menunjukkan semakin luas lahan petani semakin kecil pula pengambilan keputusan dalam pelaksanaan program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR). Nilai sig2-tailed atau probabilitasnya 0,001 yang artinya hubungan kedua variabel signifikan. Nilai t_{hitung} (4,49) > t_{tabel} (2,03425) pada tingkat signifikansi 0,01 maka H0 ditolakdan H1 diterima berarti ada hubungan yang signifikan antara faktor luas lahan dengan partisipasi petani dalam tidak melaksanaan program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Desa Kuala Baro Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya.

4.8.2 Hubungan Pendapatan dengan Keputusan Petani Untuk tidak Melakukan Peremajaan Kelapa Sawit

Berdasarkan Tabel 15 dapat diketahui bahwa nilai *correlation coefficient* 0,791** yang artinya hubungan kuat dan tidak searah yang menunjukkan semakin besar pendapatan petani semakin kecil pula keputusan petani dalam pelaksanaan program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR). Nilai sig 2-tailed atau probabilitasnya 0,000 yang artinya hubungan kedua variabel signifikan. Nilai t_{hitung} (4.8) > t_{tabel} (2,03425) pada tingkat signifiansi 0,01 maka H0 ditolak dan H1 diterima berarti ada hubungan yang signifikan antara faktor pendapatan dengan partisipasi petani dalam pelaksanaan program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Desa Kuala Baro Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya.

Berdasarkan hasil wawancara penelitian, hal tersebut dikarenakan semakin besar pendapatan petani maka akan semakin kecil pula keputusan petani untuk melakukan kegiatan peremajaan kelapa sawit, karena bisa mengurangi produksi yang sudah ada.

4.8.3 Hubungan Pengalaman dengan Keputusan Petani Untuk tidak Melakukan Peremajaan Kelapa Sawit

Berdasarkan Tabel 15 dapat diketahui bahwa nilai *correlation coefficient* 0,653** yang artinya hubungan kuat dan searah yang menunjukkan semakin banyak pengalaman petani semakin besar pula partisipasinya dalam program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR). Nilai sig 2-tailed atau probabilitasnya 0,000 yang artinya hubungan kedua variabel signifikan. Nilai t_{hitung} (6,28) > t_{tabel} (2,03425), Pada tingkat signifikansi 0,01 maka H0 ditolak dan H1 diterima berarti ada hubungan yang signifikan antara faktor pengalaman dengan keputusan petani dalam pelaksanaan Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Desa Kuala Baro.

4.8.4 Hubungan Tabungan dengan Keputusan Petani Untuk tidak Melakukan Peremajaan Kelapa Sawit

Berdasarkan Tabel 15 dapat diketahui bahwa nilai *correlation coefficient* 0,550** yang artinya hubungan kuat dan tidak searah yang menunjukkan semakin besar tabungan yang dimiliki petani semakin keputusan petani dalam pelaksanaan program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR). Nilai sig 2-tailed atau

probabilitasnya 0,001 yang artinya hubungan kedua variabel signifikan. Nilai t_{hitung} (4,9) > t_{tabel} (2,03425) pada tingkat signifikansi 0,01 maka H0 ditolak dan H1 diterima berarti ada hubungan yang signifikan antara faktor tabungan dengan partisipasi petani dalam pelaksanaan program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Desa Kuala Baro Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya.

4.8.5 Hubungan Motivasi dengan Keputusan Petani Untuk tidak Melakukan Peremajaan Kelapa Sawit

Berdasarkan Tabel 15 dapat diketahui bahwa nilai *correlation coefficient* 0,553** yang artinya hubungan kuat dan searah yang menunjukkan semakin kecil motivasi petani semakin kecil pula keputusan petani dalam pelaksanaan program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR). Nilai sig 2-tailed atau probabilitasnya 0,001 yang artinya hubungan kedua variabel signifikan. Nilai t_{hitung} (4) > t_{tabel} (2,03425) pada tingkat signifikansi 0,01 maka H0 ditolak dan H1diterima berarti ada hubungan yang signifikan antara faktor motivasi dengan partisipasi petani dalam pelaksanaan program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR)di Desa Kuala Baro Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya.

4.8.6 Hubungan Bantuan Modal dengan Keputusan Petani Untuk tidak Melakukan Peremajaan Kelapa Sawit

Berdasarkan Tabel 15 dapat diketahui bahwa nilai *correlation coefficient* 0,383** yang artinya hubungan cukup kuat dan searah yang menunjukkan semakin besar bantuan modal yang diterima petani semakin kecil petani mengambil keputusan dalam pelaksanaan program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR). Nilai sig 2-tailed atau probabilitasnya 0,000 yang artinya hubungan kedua variabel signifikan. Nilai t_{hitung} (5,73) > t_{tabel} (2,03425) pada tingkat signifikansi 0,01 maka H0 ditolak dan H1 diterima berarti ada hubungan yang signifikan antara faktor bantuan modal dengan partisipasi petani dalam pelaksanaan program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR)di Desa Kuala Baro Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya.

4.8.7 Hubungan Ketersediaan Saprodi dengan Keputusan Petani Untuk tidak Melakukan Peremajaan Kelapa Sawit

Berdasarkan Tabel 15 dapat diketahui bahwa nilai *correlation coefficient* 0,633** artinya hubungan kuat dan searah yang menunjukkan semakin mudah mendapatkan saprodi maka semakin besar partisipasi petani dalam pelaksanaan program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR). Nilai sig 2-tailed atau probabilitasnya 0,000 yang artinya hubungan kedua variabel signifikan. Nilai t_{hitung} (5,95) > t_{tabel} (2,00575) pada tingkat signifikansi 0,01 maka H0 ditolak dan H1 diterima berarti ada hubungan yang signifikan antara faktor ketersediaan bahan baku dengan keputusan petani dalam pelaksanaan Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Desa Kuala Baro Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tingkat partisipasi petani dalam pelaksanaan Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Desa Kuala Baro Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya termasuk kategori sangat tinggi dengan persentase 80,5%.
2. Tingkat pengambilan keputusan petani yang tidak melakukan peremajaan dalam pelaksanaan Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Desa Kuala Baro Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya termasuk kategori sangat tinggi dengan persentase 80,1%.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara faktor Luas Lahan, Pendapatan, Pengalaman, Tabungan, Motivasi, Bantuan Modal dan Ketersediaan Saprodi dengan partisipasi petani dalam pelaksanaan program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Desa Kuala Baro Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara faktor Luas Lahan, Pendapatan, Pengalaman, Tabungan, Motivasi, Bantuan Modal dan Ketersediaan Saprodi dengan keputusan petani untuk tidak melaksanaan program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Desa Kuala Baro Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat penulis berikan adalah:

1. tingkat partisipasi petani sudah meremejakan kelapa sawit mereka berada pada angka 80.5%, Diharapkan perlu adanya sikap mempertahankan dan meningkatkan partisipasi dari petani yang sudah melaksanakan program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Desa Kuala Baro Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya, sehingga bisa meningkakan nilai usahatani sawit mereka.
2. Tinggi atau besarnya angka keputusan petani untuk tidak melakukan

peremajaan yaitu 80,1%, Diharapkan dari petani sendiri perlu adanya keinginan untuk memutuskan berpartisipasi dalam melaksanaan program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Desa Kuala Baro Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya, serta dari pihak penyuluh dapat memberikan arahan dan mengajak petani yang belum malakukan peremajaan kebun sawit mereka guna untuk meningkatkan nilai usaha taninya.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mencari faktor-faktor lainnya seperti umur dan pendidikan yang berpengaruh dengan partisipasi petani dalam pelaksanaan Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Desa Kuala Baro Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas terkait pengkajian partisipasi petani dalam peremajaan kelapa sawit.

DAFTAR PUSTAKA

Anggreany, S. 2011. *Persepsi petani Terhadap Komoditi Kelapa Sawit di Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari*. Skripsi. Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jambi. Jambi

Arikunto dan Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta : Rineka Cipta.

Arikunto dan Suharsimi, 2013. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta : Rineka Cipta

Arlis. 2016. *Hubungan Karakteristik Petani dengan Produksi Padi Sawah di Desa Rambah Tengah Barat Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu*. Artikel Ilmiah. Fakultas Pertanian Universitas Pasir Pengaraian. Rokan Hulu.

Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit. 2018. Program Pelaksanaan Kelapa Sawit Rakyat. BPDPKS. Jakarta.

Daputra, Ipan. 2017. *Persepsi Petani Plasma Terhadap Peremajaan Kelapa Sawit (Elaeisquinensis Jacq) di Desa Rawa Jaya Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin.* Universitas Jambi. Jambi

Fauzi, Yan, dkk. 2014. *Kelapa Sawit*. Jakarta: Penebar swadaya.

Harahap, J., Sriyoto, Dan E. Yuliarti. 2018. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Petani Salak dalam Memilih Saluran Pemasaran*. Jurnal Agrisep. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu. Bengkulu.

Hasibuan, B. E. 2011. *Ilmu Tanah.* Universitas Sumatra Utara. Medan.

Hutasoit, F.R. dkk. 2015. *Analisis Persepsi Petani Kelapa Sawit Swadaya Bersertifikat RSPO dalam Menghadapi Kegiatan Peremajaan Kelapa Sawit di Kecamatan Ukui Kabupaten Palalawan*. Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Riau. Riau

Keputusan Direktur Jenderal Perkebunan Nomor: 29/Kpts/KB.120/3/2017. *Tentang Pedoman Peremajaan Tanaman Kelapa Sawit Pekebun, Pengembangan Sumber daya Manusia dan Bantuan Sarana dan Prasarana dalam Rangka Pendanaan Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit.* Kementrian Pertanian. Jakarta.

Mubyarto, 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian*, Jakarta : Edisi Ke-Tiga, LP3S.

Mangoensoekardjo, S. dan Semangun, H. 2005. *Manajemen Agribisnis Kelapa Sawit*. Universitas Gadjah Mada Press. Yogyakarta.

Mangoensoekardjo, S. dan Samangun, H. 2008. *Manajemen Agribisnis Kelapa Sawit*. Universitas Gadjah Mada . Yogyakarta.

Nurmedika, M. Basir, dan L. Damayanti. 2015. *Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pilihan Petani Melakukan Alih Usahatani di Kecamatan Rio Pakava Kabupaten Donggala*. Jurnal Agroland. Universitas Tadulako. Palu.

Pahan. 2008. *Panduan Lengkap Kelapa Sawit : Manajemen Agribisnis dari Hulu Sampai Hilir*. Penebar Swadaya, Jakarta.

Pambela, R., Yusmini, dan S. Edwina. 2012. *Strategi Peremajaan Usaha Perkebunan Kelapa Sawit Pola Plasma di Desa Sari Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar*. Fakultas Pertanian Universitas Riau. Riau.

Pementan nomor 18/pementan/KB.330/5/2016 Tentang Pedoman Peremajaan Kelapa Sawit. Jakarta.

Riduwan dan Sunarto. 2014. *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi Komunikasi dan Bisnis*. Alfabeta. Bandung.

Saputri, Een. 2018. *Kesiapan Petani Kelapa Sawit dalam Menghadapi Peremajaan Kebun (Rlanting) di Kampung Delima Jaya Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak*. Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosia ldan Ilmu Politik. Universitas Riau. Riau.

Sarwono, Jonathan. 2006. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*. Penerbit Andi.Yogyakarta.

Sitopu, R., L. Fauzia, dan Jufri. 2012. *Partisipasi Petanidalam Penerapan Usahaani Padi Organik. di Desa Lubuk Bayas Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai*. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Medan.

Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

Sujarweni, V. W. 2015. *SPSS Untuk Penelitian*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.

Suratiyah, Ken. 2006. *Ilmu Usaha Tani*. Penebar Swadaya. Jakarta.

Susanti, dkk. 2014. *Analisis Perbandingan Alternatif Model Peremajaan Kelapa Sawit Konvensional dengan Underplanting Pola Perkebunan Inti Rakyat di Desa Sei Lambu Makmur Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar*. Jurnal Faperta 1(2).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang *Ketenagakerjaan*. Lembaran Negara RI Tahun 2003, No. 4279. Sekretariat Negara. Jakarta.

Lampiran1. Kuesioner Penelitian

KUISIONER PENELITIAN

Partisipasi Petani dalam Pelaksanaan Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Desa Kuala Baro Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya

A. Data Responden

No. Responden	

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan
3. Umur :.....Tahun
4. Alamat :
5. Pendidikan : SD/ SMP/ SMA/ D3/ S1/ S2
6. LuasLahan :.....Ha
7. Pengalaman berusahatani :.....Tahun
8. Pendapatan : 1) Usahatani : Rp.....

   2) Non-Usahatani : Rp.....
9. Apakah Anda melakukan peremajaan kelapa sawit? (Ya/Tidak)

* Coret yang tidak perlu

B. Petunjuk Pengisian

1. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab pertanyaan yang ada.
2. Beritanda (√) pada kolom yang Bapak/Ibu pilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Pilihlah salah satu jawaban pertanyaan (tidak boleh dua atau tiga).
4. Ada 5 kriteria penilaian dengan alternatif jawaban yaitu:

   a. Sangat Tinggi → (SS) Nilai = 5
   b. Tinggi → (S) Nilai = 4
   c. Sedang → (RR) Nilai = 3
   d. Rendah → (TS) Nilai = 2
   e. Sangat Rendah → (STS) Nilai = 1

Pernyataan Variabel Faktor-Faktor Partisipasi Petani yang Melakukan Peremajaan (X)

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
		5	4	3	2	1
A. Luas Lahan (X_1)						
1.	Saya mau ikut serta melaksanakan kegiatan peremajaan kelapa sawit, walau lahan yang saya miliki sempit.					
2.	Semakin luas lahan saya, makaakan semakin besar partisipasi saya melakukan peremajaan kelapa sawit.					
3.	Berapapun luas lahan yang saya punya, saya akan melakukan peremajaan kelapa sawit.					
B. Pendapatan (X_2)						
1.	Saya akan melaksanakan peremajaan kelapa sawit walau pendapatan yang saya miliki rendah.					
2.	Semakin tinggi pendapatan saya, semakin besar partisipasi saya melaksanakan peremajaan kelapa sawit.					
3.	Saya memiliki penghasilan lain diluar usaha kelapa sawit yang dapat membantu saya memenuhi kebutuhan hidup selama mengikuti kegiatan peremajaan kelapa sawit.					
C. Pengalaman (X_3)						
1.	Dengan pengalaman berkebun kelapa sawit, saya menyadari bahwa peremajaan perlu dilakukan.					
2.	Saya ikut serta dalam kegiatan ini karena menyadari bahwa sudah waktunya kebun sawit saya untuk diremajakan.					
3.	Saya ikut serta dalam kegiatan karena memiliki pengalaman tentang peremajaan kelapa sawit yang dapat memudahkan saya dalam pelaksanaan kegiatannya.					
D. Tabungan (X_4)						
1	Saya ikut serta dalam kegiatan peremajaan kelapa sawitini karena merasa sudah memiliki tabungan yang cukup sebagai persiapan untuk bertahan hidup selama Menghadapi masa replanting.					

2	Saya memanfaatkan tabungan yang saya miliki untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari selama menghadapi masa replanting.					
3	Apabila saya tidak memiliki tabungan ataupun dirasa belum cukup sebagai persiapan mengadapi replanting, saya tetap mau mengikuti kegiatan peremajaan kelapa sawit ini.					

E. Motivasi (X_5)

1	Saya mau turut serta melaksanakan peremajaan kelapa sawit karena adanya bantuan modal yang saya terima dari pemerintah.					
2.	Saya mau ikut dalam kegiatan peremajaan kelapa sawit karena didukung dengan sarana yang memadai dalam pengerjaannya.					
4.	Saya mau terlibat dalam kegiatan peremajaan kelapa sawit karena saya rasa kegiatan ini dapat meningkatkan nilai usahatani saya.					

F. BantuanModal (X_6)

1.	Saya ikut serta dalam kegiatan ini karena adanya bantuan modal yang dirasa dapat meringankan beban saya untuk dapat melakukan peremajaan kelapasawit.					
2.	Saya merasa bantuan modal yang saya terim asangat bermanfaat untuk melakukan peremajaan kelapa sawit.					
3.	Saya akan melaksanakan peremajaan kelapa sawit meskipun ada atau tidaknya bantuan modal yang diberikan oleh pemerintah.					

G. Ketersediaan Saprodi (X_7)

1.	Dengan cukup tersedianya saprodi yang saya butuhkan dikios atau koperasi terdekat, saya merasa mendapat kemudahan untuk ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan peremajaan kelapa sawit					
2.	Dengan kemudahan menemukan saprodi yang saya butuhkan dikios atau koperasi terdekat,saya merasa mendapat keringanan untuk ikut serta dalam pelaksanakan kegiatan peremajaan kelapa sawit					

3.	Saya akan melakukan peremajaan kelapa sawit walaucukup tersedia atau tidaknya dan mudah atau sulitnya mendapatkan saprodi yang saya butuhkan dalam pelaksanaan kegiatan replanting di kios atau koperasi terdekat sehingga harus mencari kedaerah lain					

Pernyataan Variabel Tingkat Partisipasi Petani dalam Pelaksanaan Program Sawit Rakyat (Y)

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
		5	4	3	2	1
Tahap Pengambilan Keputusan						
1.	Saya mau mengambil keputusan untuk melakukan peremajaan kelapa sawit.					
2.	Saya mau meluangkan waktu untuk mengikuti forum diskusi dalam membuat perencanaan melaksanaan peremajaan kelapas awit.					
3.	Jika dibutuhkan, saya mau memberikan bantuan dana pada kegiatan forum diskusi peremajaan kelapa sawit agar berjalan lancar					
Tahap Pelaksanaan						
4.	Saya mau mengeluarkan tenaga dalam pelaksanaan teknis peremajaan kelapa sawit agar lebih cepat selesai					
5.	Sayamau meluangkan waktu untuk ikutt erlibat dalam pelaksanaan peremajaan kelapa sawit.					
6.	Bila dibutuhkan, saya mau berkontribusi dana dalam teknis melaksanaan peremajaan kelapa sawit yang saya lakukan agar berjalan lancar.					
Tahap Pengawasan dan Evaluasi						
7.	Dengan adanya evaluasi, saya mau meluangkan waktu untuk mengumpulkan informasi terkait perkembangan pelaksanaan peremajaan kelapa sawit yang saya lakukan.					
8.	Saya mau memberikan saran sebagai solusi untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan peremajaan kelapa sawit.					
9.	Jika dibutuhkan, saya mau mengeluarkan dana untuk memantau dan mengevaluasi					

	pelaksanaan peremajaan kelapa sawit yang saya lakukan.					

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
		5	4	3	2	1

Tahap Pemanfaatan Hasil

10.	Saya ikut memanfaatkan hasil pelaksanaan kegiatan peremajaan kelapa sawit dengan melakukan pemeliharaan (pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, sanitasi lahan) terhadap hasil proyek yang saya Peroleh.					
11.	Saya mau meluangkan waktu untuk mencaritau solusi apabila terdapat masalah selama masa pemeliharaan kelapa sawit TBM yang saya ataupun rekan lainnya lakukan agar dapat diatasi dengan baik sesegera mungkin.					
12.	Saya mau mengeluarkan dana untuk memelihara proyek bantuan peremajaan kelapa sawit yang saya peroleh.					

Pernyataan Variabel Faktor-Faktor Petani yang Tidak Melakukan Peremajaan (X)

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
		5	4	3	2	1
A. Luas Lahan (X_1)						
1.	Saya tidak mau ikut serta melaksanakan kegiatan peremajaan kelapa sawit, walau lahan yang saya miliki sempit					
2.	Semakin luas lahan saya, saya tetap tidak ikut partisipasi untuk melakukan peremajaan kelapa sawit					
3.	Berapapun luas lahan yang saya punya, saya tetap tidak akan melakukan peremajaan kelapa sawit					
B. Pendapatan (X_2)						
1.	Saya tidak akan melaksanakan peremajaan kelapa sawit walau pendapatan yang saya miliki tinggi					
2.	Semakin rendah pendapatan saya, semakin kecil partisipasi saya untuk melaksanakan peremajaan kelapa sawit					

3.	Saya memiliki penghasilan lain di luar usaha kelapa sawit yang dapat membantu saya memenuhi kebutuhan hidup, namun saya tetap tidak mengikuti kegiatan peremajaan kelapa sawit					

C. Pengalaman(X_3)

1.	Dengan pengalaman berkebun kelapa sawit, saya menyadari bahwa peremajaan perlu dilakukan					
2.	Saya tidak ikut serta dalam kegiatan ini karena menyadari bahwa belum waktunya kebun sawit saya untuk diremajakan					
3.	Saya tidak ikut serta dalam kegiatan karena belum memiliki pengalaman tentang peremajaan kelapas awit					

D.Tabungan (X_4)

1	Saya tidak ikut serta dalam kegiatan peremajaan kelapa sawit ini karena merasa belum memiliki tabungan yang cukup sebagai persiapan untuk bertahan hidup selama menghadapi masa replanting					
2	Saya memanfaatkan tabungan yang saya miliki untuk kebutuhan kedepan, tidak untuk menghadapi replanting					
3	Apabila saya memiliki tabungan yang dirasa cukup sebagai persiapan mengadapi replanting, saya tetap tidak mau mengikuti kegiatan peremajaan kelapa sawit ini					

E. Motivasi (X_5)

1	Saya tidak mau turut serta melaksanakan peremajaan kelapa sawit walaupun adanya bantuan modal yang saya terima dari pemerintah.					
2.	Saya tidak mau ikut dalam kegiatan peremajaan kelapa sawit walaupun didukung dengan sarana yang memadai dalam pengerjaannya.					
5.	Saya tidak mau terlibat dalam kegiatan peremajaan kelapa sawit karena saya rasa kegiatan ini dapat menurunkan nilai usahatani saya.					

F. Bantuan Modal (X_6)

1.	Saya tidak ikut serta dalam kegiatan ini walaupun adanya bantuan modal yang dirasa dapat meringankan beban saya untuk					

	dapat melakukan peremajaan kelapa sawit					
2.	Saya merasa bantuan modal dari pemerintah sangat bermanfaat namun saya tetep tidak akan melakukan peremajaan kelapa sawit					
3.	Saya tidak akan melaksanakan peremajaan kelapa sawit meskipun ada atau tidaknya bantuan modal yang diberikan oleh pemerintah					

G. Ketersediaan Saprodi (X_7)

1.	Dengan cukup tersedianya saprodi yang saya butuhkan dikios atau koperasi terdekat, saya merasa mendapat kemudahan untuk ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan peremajaan kelapa sawit					
2.	Dengan kemudahan menemukan saprodi yang saya butuhkan dikios atau koperasi terdekat, saya merasa mendapat keringanan untuk ikut serta dalam pelaksanakan kegiatan peremajaan kelapa sawit					
3.	Saya tidak akan melakukan peremajaan kelapa sawit walau cukup tersedia atau tidaknya dan mudah atau sulitnya mendapatkan saprodi yang saya butuhkan dalam pelaksanaan kegiatan replanting di kios atau koperasiterdekat sehingga harus mencari ke daerah lain.					

Pernyataan Variabel Tingkat Partisipasi Petani dalam Pelaksanaan Program Sawit Rakyat (Y)

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
		5	4	3	2	1

Tahap Pengambilan Keputusan

1.	Saya tidak mau mengambil keputusan untuk melakukan peremajaan kelapa sawit.					
2.	Saya tidak mau meluangkan waktu untuk mengikuti forum diskusi dalam membuat perencanaan melaksanaan peremajaan kelapa sawit.					
3.	Saya mau memberikan mengelurkan dana pada kegiatan peremajaan kelapa sawit agar berjalan lancar.					

Lampiran 2. Karakteristik Responden yang Melakukan Peremajaan Kelapa Sawit

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur (Thn)	Pendidikan	Pengalaman (Thn)	Luas Lahan (Ha)	Pendapatan (Rp)		
							Usaha Tani	Non-Usahatani	Total
1	M. Jalil	L	38	SMA	7	1	400.000	2.000.000	2.400.000
2	Khairul M.	L	38	PerguruanTinggi	5	1	200.000	3.000.000	3.200.000
3	M Yasin	L	54	SMA	13	1	0	2.000.000	2.000.000
4	Yulisma	P	44	Perguruan Tinggi	5	3	500.000	1.000.000	1.500.000
5	Alamsyah	L	39	Perguruan Tinggi	13	1	300.000	1.000.000	1.300.000
6	Marzuki	L	55	SMA	15	1,2	0	1.000.000	1.000.000
7	Syam B.	L	61	SD	15	2,2	1.000.000	500.000	1.500.000
8	Hamdani	L	61	SD	15	1	200.000	1.000.000	1.200.000
9	Banta B.	L	51	SD	15	1	700.000	1.000.000	1.700.000
10	Ali S.	L	33	Perguruan Tinggi	15	1	1.000.000	1.000.000	2.000.000
11	Tgk. Musa	L	61	SD	10	1,2	600.000	1.000.000	1.600.000
12	Banta S.	L	49	SMP	10	1	500.000	1.000.000	1.500.000
13	Saleh A.	L	61	SD	10	0,5	500.000	500.000	1.000.000
14	M. Nasir	L	46	SMP	5	1	1.000.000	2.000.000	3.000.000
15	Sabirin	L	59	SD	13	1	2.000.000	1.000.000	3.000.000
16	Jamali	L	37	SMA	10	1	400.000	2.000.000	2.400.000
17	Muslem	L	61	SD	10	1	600.000	2.500.000	3.100.000
18	M. Zaman	L	58	SM	10	1,7	300.000	2.000.000	2.300.000
19	Wasdiar K.	L	65	Perguruan Tinggi	10	2	1.000.000	3.000.000	4.000.000
20	Ali B.	L	40	SMP	10	1	500.000	3.000.000	3.500.000
21	Ali M.	L	45	SMA	10	1	600.000	2.000.000	2.600.000
22	Cut Ainal	P	55	SMA	10	1,5	600.000	2.400.000	3.000.000
23	Nur Ambia	P	46	SD	10	1	500.000	500.000	1.000.000
24	Nurjanah	P	41	SD	10	1	500.000	500.000	1.000.000
25	Nurrahmat	P	61	SD	15	1	500.000	500.000	1.000.000
26	Arliswan	L	33	Perguruan Tinggi	13	2,2	1.000.000	2.000.000	3.000.000
27	Faisal	L	47	SMA	12	1	2.000.000	2.000.000	4.000.000
28	T. Armigo	L	51	SMA	12	1,5	500.000	1.000.000	1.500.000
29	Azmir A.	L	66	SMA	15	4	1.000.000	3.000.000	4.000.000
30	Abdul A.M	L	66	SMA	15	1,5	0	2.000.000	2.000.000
31	Lily I.	P	35	Perguruan Tinggi	5	2	1.000.000	2.000.000	3.000.000
32	M. Yusuf	L	59	SD	13	1,5	400.000	1.000.000	1.400.000
33	Mahyiddin	L	68	SD	15	0,5	600.000	2.000.000	2.600.000
34	Nana S.	P	32	Perguruan Tinggi	5	2	1.000.000	3.000.000	4.000.000
35	Nur Rahmah	P	30	Perguruan Tinggi	5	1	700.000	500.000	1.200.000
36	M. Yusuf S.	L	30	SMA	5	2	1.000.000	000.000	2.000.000
37	Qadri R.	L	34	SMA	7	1	600.000	2.000.000	2.600.000

38	T. Saiful D.	L	45	SMP	8	1	900.000	2.500.000	3.400.000
39	T.R. Usman	L	80	SD	15	4	1.500.000	2.000.000	3.500.000
40	Rusna	P	58	SD	10	2	500.000	1.000.000	1.500.000
41	Rustam	L	50	SD	15	1	600.000	1.000.000	1.600.000
42	Khairulman	L	33	SMA	5	1	500.000	1.000.000	1.500.000
43	Liswar	L	30	SMA	7	1	300.000	1.000.000	1.300.000
44	M.Izhar	L	45	SMA	12	1	500.000	1.000.000	1.500.000
45	M. Rido	L	51	SMP	15	2	700.000	2.000.000	2.700.000
46	Suratno	L	46	SD	9	1	500.000	2.000.000	2.500.000
47	T. Sulaiman.	L	45	SMP	15	1	600.000	1.000.000	1.600.000
48	Said M.	L	40	Perguruan Tinggi	15	4	1.500.000	2.000.000	3.500.000
49	Firdaus	L	40	SMP	8	2	800.000	2.000.000	2.800.000
50	Rusli.G	L	60	SMA	12	1	500.000	2.000.000	2.500.000
51	Jamali	L	42	SD	15	2	700.000	1.000.000	1.700.000
52	M Yasin. G	L	45	SMP	15	1	500.000	1.000.000	1.500.000
53	Saleh	L	49	SD	15	1	400.000	1.000.000	1.400.000
54	Jufri	L	45	SD	15	1	500.000	2.000.000	2.500.000
55	Muklis	L	47	SMP	15	1	600.000	1.000.000	1.600.000

Lampiran 3. Karakteristik Responden yang Tidak Melakukan Peremajaan Kelapa Sawit

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur (Thn)	Pendidikan	Pengalaman (Thn)	Luas Lahan (Ha)	Pendapatan (Rp)		
							Usaha Tani	Non-Usahatani	Total
1	Andi	L	38	SMA	7	1	2.000.000	2.000.000	4.000.000
2	Samsul. B	L	48	Perguruan Tinggi	10	1	2.000.000	3.000.000	5.000.000
3	Abu. Y	L	30	Perguruan Tinggi	5	1	2.000.000	4.000.000	6.000.000
4	Ruastam	L	54	SMA	12	1	2.000.000	2.000.000	4.000.000
5	Syahrol	L	35	SMA	9	1	2.000.000	2.000.000	4.000.000
6	Khairudin	L	55	SMA	15	1	2.000.000	1.000.000	3.000.000
7	Junit	L	50	SD	15	1	1.000.000	2.000.000	3.000.000
8	Muhadir	L	35	SD	15	1	2.000.000	1.000.000	3.000.000
9	Zulham	L	41	SMP	15	1	2.000.000	1.000.000	3.000.000
10	Amir	L	33	Perguruan Tinggi	15	1	2.000.000	1.000.000	3.000.000
11	Tgk. Mustafa	L	61	Perguruan Tinggi	10	1	2.000.000	3.000.000	5.000.000
12	Murdani	L	39	SMP	10	1	2.000.000	1.000.000	3.000.000
13	Ansari	L	50	SD	10	1	1.000.000	2.000.000	3.000.000
14	M. Nur	L	46	SMP	5	1	1.000.000	2.000.000	3.000.000
15	M. Jani	L	50	SMP	10	1	2.000.000	1.000.000	3.000.000
16	Nandang	L	45	SMP	8	1	2.000.000	1.000.000	3.000.000
17	Neili. R	P	46	Perguruan Tinggi	8	1	2.000.000	3.000.000	5.000.000
18	Junaida	P	49	SMP	8	1	2.000.000	1.000.000	3.000.000
19	Mansur	L	36	SMA	6	1	2.000.000	1.000.000	3.000.000
20	Samsul	L	40	Perguruan Tinggi	10	1	2.000.000	2.000.000	4.000.000
21	Aswan	L	48	SMA	10	1	2.000.000	1.000.000	3.000.000
22	Asyem	L	55	SMA	10	1	2.000.000	1.000.000	3.000.000
23	Wahidi	L	50	SMA	10	1	2.000.000	1.000.000	3.000.000
24	A. Arsyad	L	39	SMA	10	1	2.000.000	1.000.000	3.000.000
25	Abu. B	L	42	SMP	9	1	2.000.000	1.000.000	3.000.000
26	Amin	L	48	SMA	8	1	2.000.000	1.000.000	3.000.000
27	Amran	L	35	SMA	8	1	2.000.000	1.000.000	3.000.000
28	Abdurrahman	L	44	SMA	8	1	2.000.000	1.000.000	3.000.000
29	Mali	L	43	SMA	10	1	2.000.000	2.000.000	4.000.000
30	Ismail	L	35	SMA	8	1	2.000.000	2.000.000	4.000.000
31	Hamzah	L	37	Perguruan Tinggi	8	1	2.000.000	1.000.000	3.000.000
32	Saipul	L	58	SD	10	1	2.000.000	1.000.000	3.000.000
33	Kamarudin	L	55	SMA	10	1	2.000.000	1.000.000	3.000.000
34	M.Abas	L	56	SMP	10	1	2.000.000	1.000.000	3.000.000

Lampiran 4. Rekapitulasi Hasil Kuesioner Responden yang Melakukan Peremajaan Kelapa Sawit

No.	X1				X2				X3				X4				X5				X6				X7			
Res.	1	2	3	Total	1	2	3	Total	1	2	3	Total	1	2	3	Total	1	2	3	Total	1	2	3	Total	1	2	3	Total
1	5	5	5	15	5	5	3	13	5	4	3	12	5	3	4	12	5	5	4	14	4	4	3	11	4	5	5	14
2	4	5	5	14	5	5	4	14	5	4	3	12	5	5	4	14	4	5	5	14	4	4	3	11	4	4	5	13
3	5	4	4	13	4	4	3	11	5	5	4	14	4	4	3	11	5	4	4	13	5	5	4	14	4	4	4	12
4	5	4	5	14	5	4	3	12	5	4	3	12	5	4	3	12	5	4	5	14	4	4	3	11	4	4	5	13
5	4	4	4	12	4	4	3	11	4	4	4	12	4	4	3	11	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
6	4	4	4	12	4	4	3	11	5	5	4	14	4	4	3	11	4	4	4	12	5	5	4	14	4	4	4	12
7	5	5	4	14	5	5	4	14	4	4	4	12	5	5	4	14	5	5	4	14	4	4	4	12	4	5	4	13
8	5	4	5	14	5	4	3	12	4	5	3	12	5	4	3	12	5	4	5	14	5	4	3	12	5	4	5	14
9	5	5	5	15	5	5	4	14	4	4	4	12	5	5	4	14	5	5	5	15	5	4	3	12	5	5	5	15
10	5	5	4	14	5	5	3	13	5	5	4	14	5	5	3	13	5	5	4	14	5	5	4	14	5	5	4	14
11	4	4	5	13	4	4	3	11	5	5	4	14	4	4	3	11	4	4	5	13	5	5	4	14	4	4	5	13
12	4	4	5	13	4	4	3	11	5	4	3	12	4	4	3	11	4	4	5	13	4	4	3	11	4	4	5	13
13	4	5	4	13	4	4	4	12	5	5	3	13	4	4	4	12	4	5	4	13	5	5	3	13	4	5	4	13
14	5	5	4	14	5	5	4	14	4	4	2	10	5	5	4	14	5	5	4	14	5	4	3	12	5	5	4	14
15	5	5	5	15	5	5	4	14	5	5	3	13	5	5	4	14	5	5	5	15	5	5	3	13	5	5	5	15
16	5	4	5	14	5	4	5	14	5	5	4	14	5	4	5	14	5	4	5	14	5	5	4	14	5	4	5	14
17	5	5	5	15	5	5	4	14	5	4	4	13	5	5	4	14	5	5	5	15	5	5	4	14	5	5	5	15
18	5	4	5	14	5	4	3	12	4	4	4	12	5	4	3	12	5	4	5	14	4	4	4	12	5	4	5	14
19	5	5	4	14	5	5	4	14	5	5	3	13	5	5	4	14	5	5	4	14	5	5	3	13	5	5	4	14
20	4	5	5	14	4	4	3	11	5	4	4	13	4	4	3	11	4	5	5	14	5	4	4	13	4	5	5	14
21	5	5	5	15	5	5	4	14	4	5	3	12	5	5	4	14	5	5	5	15	4	4	3	11	5	5	5	15
22	5	4	4	13	5	4	4	13	5	4	4	13	5	4	4	13	5	4	4	13	5	5	4	14	5	4	4	13
23	4	4	5	13	4	4	3	11	5	4	3	12	4	4	3	11	4	4	5	13	4	5	4	13	4	4	5	13
24	5	5	4	14	5	5	4	14	5	4	4	13	5	5	4	14	5	5	4	14	5	4	3	12	4	3	4	11
25	4	5	5	14	4	5	3	12	4	4	3	11	4	5	3	12	4	5	5	14	4	4	3	11	4	5	5	14
26	5	5	5	15	5	5	4	14	5	5	4	14	5	5	4	14	5	5	5	15	5	5	4	14	3	4	4	11
27	4	5	4	13	4	5	4	13	4	4	3	11	4	5	4	13	4	5	4	13	4	4	3	11	4	3	4	11
28	5	5	5	15	5	5	3	13	5	5	4	14	5	5	3	13	5	5	5	15	5	5	4	14	5	3	5	13
29	5	4	5	14	5	4	3	12	5	4	3	12	5	4	3	12	5	4	5	14	5	4	4	13	5	4	4	13
30	5	4	5	14	5	4	5	14	4	5	4	13	5	4	5	14	5	4	5	14	4	5	3	12	5	4	4	13
31	5	5	4	14	5	5	4	14	4	4	2	10	5	5	4	14	5	5	4	14	5	4	4	13	5	5	4	14
32	5	5	5	15	5	5	5	15	4	4	4	12	5	5	5	15	5	5	5	15	5	4	3	12	3	3	4	10
33	4	5	4	13	4	5	4	13	4	4	3	11	4	5	4	13	4	5	4	13	5	4	4	13	4	5	4	13
34	4	3	3	10	4	4	3	11	4	4	2	10	4	4	3	11	4	3	3	10	4	4	3	11	4	3	3	10
35	5	5	5	15	5	5	3	13	4	4	3	11	5	5	3	13	5	5	5	15	5	5	4	14	5	5	5	15

36	5	5	5	15	5	5	3	13	4	4	2	10	5	5	4	14	5	5	5	15	4	4	3	11	4	5	5	14
37	5	4	3	12	5	4	3	12	4	5	2	11	5	4	3	12	5	4	3	12	4	5	4	13	4	4	3	11
38	5	4	4	13	5	4	4	13	4	4	3	11	5	4	4	13	5	4	4	13	4	4	3	11	4	4	4	12
39	4	5	4	13	4	5	4	13	5	5	4	14	4	5	4	13	4	5	4	13	5	5	4	14	3	3	4	10
40	5	5	5	15	5	5	4	14	4	4	4	12	5	5	4	14	5	5	5	15	5	4	4	13	4	3	5	12
41	4	4	3	11	4	4	3	11	4	4	3	11	4	4	3	11	4	4	3	11	4	4	3	11	4	4	3	11
42	5	4	5	14	5	4	3	12	4	5	2	11	5	4	3	12	5	4	5	14	5	5	3	13	4	3	5	12
43	3	4	4	11	4	4	4	12	4	4	3	11	4	4	4	12	3	4	4	11	4	4	3	11	3	4	4	11
44	4	3	3	10	4	4	3	11	4	4	2	10	4	4	3	11	4	3	3	10	4	4	3	11	4	3	3	10
45	3	4	4	11	4	4	4	12	5	5	4	14	5	4	4	13	3	4	4	11	5	4	3	12	3	4	4	11
46	5	5	4	14	5	5	4	14	4	4	3	11	5	5	4	14	5	5	4	14	4	4	3	11	4	3	4	11
47	4	4	4	12	4	4	4	12	5	5	4	14	4	4	4	12	4	4	4	12	5	4	4	13	4	4	4	12
48	3	4	3	10	5	5	3	13	4	5	4	13	5	5	3	13	3	4	3	10	5	4	3	12	3	4	3	10
49	4	4	4	12	4	4	3	11	5	4	3	12	3	4	3	10	4	4	4	12	5	4	3	12	4	3	4	11
50	5	5	4	14	5	5	4	14	5	5	4	14	5	5	4	14	5	5	4	14	5	5	4	14	4	3	3	10
51	3	3	4	10	4	4	3	11	5	5	4	14	4	4	3	11	3	3	4	10	5	5	4	14	3	3	4	10
52	4	4	3	11	4	4	3	11	5	5	3	13	4	4	3	11	4	4	3	11	4	4	3	11	4	3	3	10
53	4	4	5	13	5	5	4	14	4	5	4	13	5	5	4	14	4	4	5	13	5	5	4	14	4	4	5	13
54	4	5	4	13	5	5	4	14	5	5	4	14	5	5	4	14	4	5	4	13	5	4	3	12	4	5	4	13
55	4	4	5	13	4	4	4	12	5	5	4	14	3	4	3	10	4	4	5	13	4	4	3	11	4	4	5	13

Lanjutan Lampiran 4. Rekapitulasi Hasil Kuesioner Responden yang Melakukan Peremajaan

No.Res.	Pengambilan keputusan				Pelaksanaan				Pengawasan dan Evaluasi				Pemanfaatan Hasil			
	1	**2**	**3**	**Total**	**4**	**5**	**6**	**Total**	**7**	**8**	**9**	**Total**	**10**	**11**	**12**	**Total**
1	3	4	3	10	4	4	3	11	5	4	3	12	5	5	5	15
2	4	4	3	11	4	4	2	10	5	4	3	12	4	5	5	14
3	3	4	2	9	4	4	3	11	5	5	4	14	5	4	4	13
4	4	4	3	11	4	4	2	10	4	4	3	11	5	4	5	14
5	4	4	3	11	4	5	2	11	4	4	4	12	4	4	4	12
6	3	4	2	9	4	4	3	11	5	5	4	14	4	4	4	12
7	4	4	2	10	5	5	4	14	4	4	4	12	5	5	4	14
8	3	4	3	10	4	4	4	12	4	5	3	12	5	4	5	14
9	4	4	3	11	4	4	3	11	4	4	4	12	5	5	5	15
10	4	4	2	10	4	5	2	11	5	5	4	14	5	5	4	14
11	4	4	2	10	4	4	3	11	5	5	4	14	4	4	5	13
12	4	4	3	11	4	4	2	10	5	5	3	13	4	4	5	13
13	3	4	3	10	5	5	4	14	5	5	3	13	4	5	4	13
14	4	4	3	11	4	4	3	11	4	4	2	10	5	5	4	14
15	3	4	3	10	5	5	4	14	5	5	3	13	5	5	5	15
16	3	4	2	9	4	5	4	13	5	5	4	14	5	4	5	14
17	4	4	3	11	5	4	3	12	5	4	4	13	5	5	5	15
18	4	4	2	10	5	5	4	14	4	4	4	12	5	4	5	14
19	4	4	3	11	5	5	4	14	5	5	3	13	5	5	4	14
20	3	3	3	9	5	5	3	13	5	4	4	13	4	5	5	14
21	3	4	2	9	4	5	4	13	4	5	3	12	5	5	5	15
22	3	3	3	9	5	5	4	14	5	4	4	13	5	4	4	13
23	4	3	2	9	5	5	4	14	5	4	3	12	4	4	5	13
24	4	4	3	11	4	4	4	12	5	4	4	13	5	5	4	14
25	3	3	2	8	5	5	4	14	4	4	3	11	4	5	5	14
26	4	3	2	9	5	5	4	14	5	5	4	14	5	5	5	15
27	3	3	2	8	5	4	3	12	4	4	3	11	4	5	4	13
28	4	4	4	12	5	5	3	13	5	5	4	14	5	5	5	15
29	4	4	3	11	4	4	2	10	5	4	3	12	5	4	5	14
30	4	4	4	12	5	5	3	13	4	5	4	13	5	4	5	14
31	3	3	2	8	5	5	4	14	4	4	2	10	4	5	4	13
32	4	4	3	11	5	4	3	12	4	4	4	12	5	5	5	15
33	4	4	3	11	4	4	4	12	4	4	3	11	4	5	4	13
34	3	4	3	10	5	5	3	13	4	4	2	10	4	3	3	10
35	4	4	3	11	5	4	4	13	4	4	3	11	5	5	5	15

36	4	4	2	10	4	5	3	12	4	4	4	12	5	5	5	15
37	4	4	2	10	5	4	4	13	4	5	4	13	5	4	3	12
38	4	4	2	10	5	4	3	12	4	4	3	11	5	4	4	13
39	3	4	2	9	5	4	4	13	5	5	4	14	4	5	4	13
40	4	4	2	10	4	4	3	11	4	4	4	12	5	5	5	15
41	4	4	3	11	5	5	4	14	4	4	3	11	4	4	3	11
42	3	3	2	8	4	4	3	11	4	5	4	13	5	4	5	14
43	3	4	2	9	5	5	4	14	4	4	3	11	3	4	4	11
44	4	4	3	11	4	4	3	11	4	4	4	12	4	3	3	10
45	4	3	3	10	4	5	4	13	5	5	4	14	4	4	4	12
46	4	4	3	11	4	4	2	10	4	4	4	12	5	5	4	14
47	4	4	3	11	4	4	4	12	5	5	4	14	4	4	4	12
48	4	3	4	11	5	4	3	12	4	4	4	12	4	4	3	11
49	4	4	4	12	4	4	3	11	4	4	4	12	4	5	4	13
50	4	4	3	11	5	5	4	14	5	5	5	15	4	5	4	13
51	3	3	2	8	5	4	3	12	5	5	4	14	3	3	3	9
52	4	4	3	11	4	4	3	11	5	5	4	14	4	4	3	11
53	3	2	2	7	5	5	4	14	4	5	4	13	4	4	5	13
54	3	3	3	9	4	4	4	12	5	5	4	14	5	5	5	15
55	2	3	2	7	4	5	3	12	5	5	5	15	5	4	5	14

Lampiran 5. Rekapitulasi Hasil Kuesioner Responden yang Tidak Melakukan Peremajaan Kelapa Sawit

No.	X1				X2				X3				X4				X5				X6				X7			
Res.	**1**	**2**	**3**	**Total**	**1**	**2**	**3**	**Total**	**1**	**2**	**1**	**Total**	**1**	**2**	**3**	**Total**	**1**	**2**	**3**	**Total**	**1**	**2**	**3**	**Total**	**1**	**2**	**3**	**Total**
1	3	4	3	10	4	3	3	10	2	2	1	5	1	2	2	5	1	1	2	4	3	3	4	10	1	1	1	3
2	4	4	3	11	4	4	4	12	2	3	2	7	2	2	1	5	2	1	1	4	5	4	4	13	3	3	2	8
3	4	4	4	12	4	3	3	10	2	2	1	5	2	1	1	4	1	1	1	3	4	3	4	11	1	1	1	3
4	4	4	3	11	3	4	4	11	2	2	1	5	2	1	2	5	2	2	1	5	5	4	5	14	2	2	3	7
5	4	4	4	12	4	4	4	12	3	2	1	6	2	2	3	7	3	2	2	7	5	4	5	14	1	2	1	4
6	3	4	4	11	4	3	3	10	1	2	1	4	1	1	1	3	2	1	2	5	3	3	4	10	1	1	1	3
7	4	4	3	11	3	3	3	9	1	3	1	5	1	1	1	3	1	2	2	5	3	3	4	10	1	1	2	4
8	5	5	4	14	5	5	4	14	2	3	2	7	3	3	3	9	2	3	3	8	5	4	5	14	2	3	3	8
9	4	4	4	12	4	3	4	11	1	2	2	5	1	1	1	3	2	2	2	6	3	3	3	9	1	1	2	4
10	3	5	4	12	5	5	4	14	2	3	2	7	3	3	3	9	2	3	4	9	5	5	4	14	3	3	2	8
11	4	5	5	14	4	5	5	14	3	3	2	8	3	3	1	7	3	3	3	9	5	4	5	14	2	3	3	8
12	4	4	4	12	4	4	4	12	2	3	2	7	3	3	3	9	3	3	3	9	4	4	5	13	3	3	2	8
13	3	3	3	9	3	3	3	9	1	2	1	4	1	2	1	4	2	1	1	4	3	3	4	10	1	1	1	3
14	5	4	4	13	5	5	4	14	2	3	2	7	2	2	2	6	3	2	2	7	5	5	5	15	1	2	2	5
15	3	3	3	9	3	3	3	9	1	2	1	4	2	1	1	4	2	1	1	4	3	3	3	9	1	1	1	3
16	3	3	4	10	4	4	4	12	2	2	1	5	1	1	1	3	2	1	1	4	3	3	3	9	1	1	1	3
17	4	4	4	12	3	4	4	11	2	2	2	6	3	1	1	5	2	3	2	7	4	4	5	13	3	2	3	8
18	4	4	3	11	4	3	3	10	1	2	2	5	2	1	1	4	2	1	2	5	4	3	4	11	2	3	2	7
19	3	3	3	9	4	4	4	12	2	2	1	5	1	1	1	3	2	2	1	5	4	3	3	10	2	3	2	7
20	5	4	4	13	4	4	5	13	2	3	2	7	3	1	1	5	2	2	2	6	4	5	5	14	1	1	3	5
21	4	4	3	11	4	3	4	11	2	2	1	5	1	1	1	3	1	2	2	5	3	3	4	10	1	1	2	4
22	5	4	5	14	5	4	5	14	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	5	4	5	14	1	1	2	4
23	4	4	3	11	4	4	4	12	2	2	1	5	2	2	1	5	1	1	1	3	3	3	3	9	1	1	2	4
24	5	4	4	13	4	3	4	11	1	2	1	4	1	2	1	4	1	2	2	5	4	4	3	11	1	1	1	3
25	4	3	3	10	4	3	4	11	1	3	1	5	2	2	2	6	1	1	2	4	4	3	4	11	1	1	1	3
26	4	4	4	12	5	5	4	14	2	2	2	6	1	2	1	4	2	1	2	5	4	4	5	13	3	3	2	8
27	5	4	3	12	5	5	4	14	2	3	2	7	3	3	3	9	1	1	2	4	4	5	5	14	3	2	2	7
28	3	3	3	9	3	3	4	10	1	1	1	3	1	2	1	4	1	1	1	3	4	3	4	11	1	1	1	3
29	3	4	3	10	4	3	3	10	1	2	2	5	1	1	1	3	2	1	1	4	4	4	4	12	1	1	1	3
30	5	5	5	15	5	4	5	14	2	3	2	7	2	3	3	8	3	3	3	9	4	5	5	14	3	3	2	8
31	3	3	3	9	4	4	3	11	2	3	3	8	1	1	1	3	1	3	1	5	3	3	4	10	2	2	1	5
32	4	4	4	12	4	3	3	10	1	3	1	5	1	1	1	3	1	1	2	4	4	3	4	11	1	2	1	4
33	3	4	3	10	4	4	4	12	1	2	1	4	1	1	2	4	1	1	1	3	4	4	3	11	1	1	1	3
34	3	3	3	9	4	4	3	11	1	2	1	4	1	1	1	3	1	1	1	3	4	3	3	10	1	1	1	3

Lanjutan Lampiran 5. Rekapitulasi Hasil Kuesioner Responden yang Tidak Melakukan Peremajaan Kealpa Sawit.

No. Res.	Pengambilan Keputusan			
	1	2	3	Total
1	3	4	4	11
2	5	4	5	14
3	3	4	3	10
4	5	5	5	15
5	5	4	5	14
6	4	4	4	12
7	4	4	3	11
8	5	5	4	14
9	3	4	3	10
10	5	5	5	15
11	5	5	5	15
12	5	5	5	15
13	4	3	4	11
14	4	4	5	13
15	4	4	4	12
16	4	4	3	11
17	4	5	5	14
18	4	3	3	10
19	3	4	3	10
20	5	5	4	14
21	3	4	3	10
22	5	4	5	14
23	3	4	3	10
24	3	4	4	11
25	4	4	4	12
26	5	5	5	15
27	5	5	5	15
28	5	3	4	12
29	4	4	4	12
30	5	5	4	14
31	3	5	4	12
32	4	5	4	13
33	3	4	4	11
34	3	3	3	9

Lampiran 6. Output SPSS Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner yang Melakukan Peremajaan

Variabel Luas Lahan (X1)

Correlations					
		Per1	Per2	Per3	total
Per1	Pearson Correlation	1	,420**	,369**	,779**
	Sig. (2-tailed)		,001	,006	,000
	N	55	55	55	55
Per2	Pearson Correlation	,420**	1	,331*	,748**
	Sig. (2-tailed)	,001		,014	,000
	N	55	55	55	55
Per3	Pearson Correlation	,369**	,331*	1	,761**
	Sig. (2-tailed)	,006	,014		,000
	N	55	55	55	55
total	Pearson Correlation	,779**	,748**	,761**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	55	55	55	55
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).					

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N ofItems
,639	3

Variabel Pendapatan (X_2)

Correlations					
		Per1	Per2	Per3	total
Per1	Pearson Correlation	1	,505**	,300*	,763**
	Sig. (2-tailed)		,000	,026	,000
	N	55	55	55	55
Per2	Pearson Correlation	,505**	1	,324*	,779**
	Sig. (2-tailed)	,000		,016	,000
	N	55	55	55	55
Per3	Pearson Correlation	,300*	,324*	1	,748**
	Sig. (2-tailed)	,026	,016		,000
	N	55	55	55	55
total	Pearson Correlation	,763**	,779**	,748**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	55	55	55	55
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).					

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N ofItems
,633	3

Variabel Pengalaman (X_3)

Correlations					
		Per1	Per2	Per3	Total
Per1	Pearson Correlation	1	,352**	,389**	,738**
	Sig. (2-tailed)		,008	,003	,000
	N	55	55	55	55
Per2	Pearson Correlation	,352**	1	,310*	,694**
	Sig. (2-tailed)	,008		,021	,000
	N	55	55	55	55
Per3	Pearson Correlation	,389**	,310*	1	,815**
	Sig. (2-tailed)	,003	,021		,000
	N	55	55	55	55
Total	Pearson Correlation	,738**	,694**	,815**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	55	55	55	55
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).					

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N ofItems
,603	3

Variabel Tabungan (X_4)

Correlations					
		Per 1	Per 2	Per 3	Total
Per 1	Pearson Correlation	1	,418**	,300*	,763**
	Sig. (2-tailed)		,002	,026	,000
	N	55	55	55	55
Per 2	Pearson Correlation	,418**	1	,371**	,712**
	Sig. (2-tailed)	,002		,005	,000
	N	55	55	55	55
Per 3	Pearson Correlation	,300*	,371**	1	,748**
	Sig. (2-tailed)	,026	,005		,000
	N	55	55	55	55
Total	Pearson Correlation	,763**	,712**	,748**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	55	55	55	55
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).					

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N ofItems
,626	3

Variabel Motivasi (X_5)

Correlations					
		Per 1	Per 2	Per3	Total
Per 1	Pearson Correlation	1	,420**	,348**	,777**
	Sig. (2-tailed)		,001	,009	,000
	N	55	55	55	55
Per 2	Pearson Correlation	,420**	1	,307*	,745**
	Sig. (2-tailed)	,001		,023	,000
	N	55	55	55	55
Per 3	Pearson Correlation	,348**	,307*	1	,747**
	Sig. (2-tailed)	,009	,023		,000
	N	55	55	55	55
Total	Pearson Correlation	,777**	,745**	,747**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	55	55	55	55
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).					

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N ofItems
,624	3

Variabel Bantuan Modal (X_6)

Correlations					
		Per1	Per2	Per3	Total
Per1	Pearson Correlation	1	,413**	,373**	,758**
	Sig. (2-tailed)		,002	,005	,000
	N	55	55	55	55
Per2	Pearson Correlation	,413**	1	,485**	,804**
	Sig. (2-tailed)	,002		,000	,000
	N	55	55	55	55
Per3	Pearson Correlation	,373**	,485**	1	,792**
	Sig. (2-tailed)	,005	,000		,000
	N	55	55	55	55
Total	Pearson Correlation	,758**	,804**	,792**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	55	55	55	55
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N ofItems
,688	3

Variabel Ketersediaan Saprodi (X_7)

Correlations					
		Per 1	Per 2	Per 3	Total
Per 1	Pearson Correlation	1	,408**	,326*	,743**
	Sig. (2-tailed)		,002	,015	,000
	N	55	55	55	55
Per 2	Pearson Correlation	,408**	1	,331*	,793**
	Sig. (2-tailed)	,002		,013	,000
	N	55	55	55	55
Per 3	Pearson Correlation	,326*	,331*	1	,727**
	Sig. (2-tailed)	,015	,013		,000
	N	55	55	55	55
Total	Pearson Correlation	,743**	,793**	,727**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	55	55	55	55
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).					

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N ofItems
,620	3

Pengambilan Keputusan

Correlations					
		Per1	Per2	Per3	Total
Per1	Pearson Correlation	1	,428**	,363**	,787**
	Sig. (2-tailed)		,001	,006	,000
	N	55	55	55	55
Per2	Pearson Correlation	,428**	1	,235	,703**
	Sig. (2-tailed)	,001		,084	,000
	N	55	55	55	55
Per3	Pearson Correlation	,363**	,235	1	,754**
	Sig. (2-tailed)	,006	,084		,000
	N	55	55	55	55
Total	Pearson Correlation	,787**	,703**	,754**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	55	55	55	55
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N ofItems
,601	3

Pelaksanaan

Correlations					
		Per4	Per5	Per6	Total
Per4	Pearson Correlation	1	,418**	,431**	,765**
	Sig. (2-tailed)		,001	,001	,000
	N	55	55	55	55
Per5	Pearson Correlation	,418**	1	,361**	,728**
	Sig. (2-tailed)	,001		,007	,000
	N	55	55	55	55
Per6	Pearson Correlation	,431**	,361**	1	,825**
	Sig. (2-tailed)	,001	,007		,000
	N	55	55	55	55
Total	Pearson Correlation	,765**	,728**	,825**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	55	55	55	55
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N ofItems
,655	3

Pengawasan

Correlations					
		Per4	Per5	Per6	Total
Per4	Pearson Correlation	1	,491**	,269*	,737**
	Sig. (2-tailed)		,000	,047	,000
	N	55	55	55	55
Per5	Pearson Correlation	,491**	1	,337*	,771**
	Sig. (2-tailed)	,000		,012	,000
	N	55	55	55	55
Per6	Pearson Correlation	,269*	,337*	1	,763**
	Sig. (2-tailed)	,047	,012		,000
	N	55	55	55	55
Total	Pearson Correlation	,737**	,771**	,763**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	55	55	55	55
**. Correlationis significant at the 0.01 level (2-tailed).					
*. Correlationis significant at the 0.05 level (2-tailed).					

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N ofItems
,614	3

Pemanfaatan

Correlations					
		Per4	Per5	Per6	Total
Per4	Pearson Correlation	1	,336*	,451**	,752**
	Sig. (2-tailed)		,012	,001	,000
	N	55	55	55	55
Per5	Pearson Correlation	,336*	1	,389**	,736**
	Sig. (2-tailed)	,012		,003	,000
	N	55	55	55	55
Per6	Pearson Correlation	,451**	,389**	1	,823**
	Sig. (2-tailed)	,001	,003		,000
	N	55	55	55	55
Total	Pearson Correlation	,752**	,736**	,823**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	55	55	55	55
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).					
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N ofItems
,657	3

Lampiran 7. Output SPSS Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner yang Tidak Melakukan Peremajaan

Variabel Luas Lahan (X_1)

Correlations					
		Per1	Per2	Per3	Total
Per1	Pearson Correlation	1	,511**	,492**	,832**
	Sig. (2-tailed)		,002	,003	,000
	N	34	34	34	34
Per2	Pearson Correlation	,511**	1	,574**	,819**
	Sig. (2-tailed)	,002		,000	,000
	N	34	34	34	34
Per3	Pearson Correlation	,492**	,574**	1	,828**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000		,000
	N	34	34	34	34
Total	Pearson Correlation	,832**	,819**	,828**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	34	34	34	34
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N ofItems
,762	3

Variabel Pendapatan (X_2)

Correlations					
		Per1	Per	Per3	Total
Per1	Pearson Correlation	1	,602**	,393*	,801**
	Sig. (2-tailed)		,000	,022	,000
	N	34	34	34	34
Per2	Pearson Correlation	,602**	1	,533**	,883**
	Sig. (2-tailed)	,000		,001	,000
	N	34	34	34	34
Per3	Pearson Correlation	,393*	,533**	1	,775**
	Sig. (2-tailed)	,022	,001		,000
	N	34	34	34	34
Total	Pearson Correlation	,801**	,883**	,775**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	34	34	34	34
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).					

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N ofItems
,758	3

Variabel Pengalaman (X_3)

Correlations					
		Per1	Per2	Per3	Total
Per1	Pearson Correlation	1	,334	,415*	,755**
	Sig. (2-tailed)		,053	,015	,000
	N	34	34	34	34
Per2	Pearson Correlation	,334	1	,547**	,776**
	Sig. (2-tailed)	,053		,001	,000
	N	34	34	34	34
Per 3	Pearson Correlation	,415*	,547**	1	,832**
	Sig. (2-tailed)	,015	,001		,000
	N	34	34	34	34
Total	Pearson Correlation	,755**	,776**	,832**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	34	34	34	34
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).					
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N ofItems
,692	3

Variabel Tabungan (X_4)

Correlations					
		Per1	Per2	Per 3	Total
Per1	Pearson Correlation	1	,392**	,427**	,788**
	Sig. (2-tailed)		,003	,001	,000
	N	55	55	55	55
Per2	Pearson Correlation	,392**	1	,346**	,738**
	Sig. (2-tailed)	,003		,010	,000
	N	55	55	55	55
Per3	Pearson Correlation	,427**	,346**	1	,782**
	Sig. (2-tailed)	,001	,010		,000
	N	55	55	55	55
Total	Pearson Correlation	,788**	,738**	,782**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	55	55	55	55
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N ofItems
,655	3

Variabel Motivasi (X_5)

Correlations					
		Per1	Per 2	Per3	Total
Per1	Pearson Correlation	1	,509**	,457**	,770**
	Sig. (2-tailed)		,002	,007	,000
	N	34	34	34	34
Per 2	Pearson Correlation	,509**	1	,662**	,878**
	Sig. (2-tailed)	,002		,000	,000
	N	34	34	34	34
Per3	Pearson Correlation	,457**	,662**	1	,853**
	Sig. (2-tailed)	,007	,000		,000
	N	34	34	34	34
Total	Pearson Correlation	,770**	,878**	,853**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	34	34	34	34
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N ofItems
,782	3

Variabel Bantuan Modal (X_6)

Correlations					
		Per1	Per	Per3	Total
Per1	Pearson Correlation	1	,634**	,548**	,847**
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,000
	N	34	34	34	34
Per 2	Pearson Correlation	,634**	1	,613**	,873**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	34	34	34	34
Per3	Pearson Correlation	,548**	,613**	1	,847**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000		,000
	N	34	34	34	34
Total	Pearson Correlation	,847**	,873**	,847**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	34	34	34	34
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N ofItems
,816	3

Variabel Ketersediaan Saprodi (X_7)

Correlations					
		Per1	Per 2	Per3	Total
Per1	Pearson Correlation	1	,825**	,507**	,912**
	Sig. (2-tailed)		,000	,002	,000
	N	34	34	34	34
Per 2	Pearson Correlation	,825**	1	,505**	,915**
	Sig. (2-tailed)	,000		,002	,000
	N	34	34	34	34
Per 3	Pearson Correlation	,507**	,505**	1	,755**
	Sig. (2-tailed)	,002	,002		,000
	N	34	34	34	34
Total	Pearson Correlation	,912**	,915**	,755**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	34	34	34	34
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N ofItems
,829	3

Partisipasi Pengambilan Keputusan petani yang Tidak Melakukan Peremajaan (Y)

Correlations					
		Per 1	Per 2	Per 3	Total
Per 1	Pearson Correlation	1	,440**	,719**	,879**
	Sig. (2-tailed)		,001	,000	,000
	N	57	57	57	57
Per 2	Pearson Correlation	,440**	1	,502**	,731**
	Sig. (2-tailed)	,001		,000	,000
	N	57	57	57	57
Per 3	Pearson Correlation	,719**	,502**	1	,899**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	57	57	57	57
Total	Pearson Correlation	,879**	,731**	,899**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	57	57	57	57
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N ofItems
,791	3

Lampiran 8. Output SPPS Hubungan Faktor-Faktor Partisipasi dengan Tingkat Partisipasi Petani yang Melakukan Peremajaan

Correlations

			X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	Y
Spearman'srho	X1	Correlation Coefficient	1,000	,656**	-,044	,633**	,992**	,135	,629**	,565**
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,750	,000	,000	,326	,000	,000
		N	55	55	55	55	55	55	55	55
	X2	Correlation Coefficient	,656**	1,000	,031	,968**	,664**	,109	,286*	,486**
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,821	,000	,000	,429	,034	,000
		N	55	55	55	55	55	55	55	55
	X3	Correlation Coefficient	-,044	,031	1,000	-,003	-,040	,571**	-,066	,489**
		Sig. (2-tailed)	,750	,821	.	,985	,769	,000	,633	,000
		N	55	55	55	55	55	55	55	55
	X4	Correlation Coefficient	,633**	,968**	-,003	1,000	,653**	,123	,264	,479**
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	,985	.	,000	,371	,052	,000
		N	55	55	55	55	55	55	55	55
	X5	Correlation Coefficient	,992**	,664**	-,040	,653**	1,000	,158	,620**	,574**
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	,769	,000	.	,250	,000	,000
		N	55	55	55	55	55	55	55	55
	X6	Correlation Coefficient	,135	,109	,571**	,123	,158	1,000	,104	,383**
		Sig. (2-tailed)	,326	,429	,000	,371	,250	.	,448	,004
		N	55	55	55	55	55	55	55	55
	X7	Correlation Coefficient	,629**	,286*	-,066	,264	,620**	,104	1,000	,347**
		Sig. (2-tailed)	,000	,034	,633	,052	,000	,448	.	,009
		N	55	55	55	55	55	55	55	55
	Y	Correlation Coefficient	,565**	,486**	,489**	,479**	,574**	,383**	,347**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,004	,009	.
		N	55	55	55	55	55	55	55	55

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 9. Output SPPS Hubungan Faktor-Faktor Partisipasi dengan Tingkat Partisipasi Petani yang Tidak Melakukan Peremajaan

Correlations

			X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	Y
Spearman 'srho	X1	Correlation Coefficient	1,000	,612**	,623**	,585**	,691**	,693**	,539**	,525**
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,001
		N	34	34	34	34	34	34	34	34
	X2	Correlation Coefficient	,612**	1,000	,721**	,631**	,525**	,642**	,631**	,553**
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,000	,000	,001	,000	,000	,001
		N	34	34	34	34	34	34	34	34
	X3	Correlation Coefficient	,623**	,721**	1,000	,610**	,679**	,659**	,759**	,653**
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	.	,000	,000	,000	,000	,000
		N	34	34	34	34	34	34	34	34
	X4	Correlation Coefficient	,585**	,631**	,610**	1,000	,479**	,746**	,505**	,683**
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	.	,004	,000	,002	,000
		N	34	34	34	34	34	34	34	34
	X5	Correlation Coefficient	,691**	,525**	,679**	,479**	1,000	,564**	,671**	,550**
		Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,004	.	,001	,000	,001
		N	34	34	34	34	34	34	34	34
	X6	Correlation Coefficient	,693**	,642**	,659**	,746**	,564**	1,000	,593**	,791**
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,001	.	,000	,000
		N	34	34	34	34	34	34	34	34
	X7	Correlation Coefficient	,539**	,631**	,759**	,505**	,671**	,593**	1,000	,633**
		Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,002	,000	,000	.	,000
		N	34	34	34	34	34	34	34	34
	Y	Correlation Coefficient	,525**	,553**	,653**	,683**	,550**	,791**	,633**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,001	,001	,000	,000	,001	,000	,000	.
		N	34	34	34	34	34	34	34	34

**. Correlation is significantat the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 10. Hasil Uji Validitas Variabel Faktor-Faktor Partisipasi Petani yang Melakukan Peremajaan

No.	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Luas Lahan (X1)				
1.	Pernyataan 1	0,779**	0,2656	Valid
2.	Pernyataan 2	0,748**	0,2656	Valid
3.	Pernyataan 3	0,761**	0,2656	Valid
Pendapatan (X2)				
4.	Pernyataan 1	0,763**	0,2656	Valid
5.	Pernyataan 2	0,779**	0,2656	Valid
6.	Pernyataan 3	0,748**	0,2656	Valid
Pengalaman (X3)				
7.	Pernyataan 1	0,738**	0,2656	Valid
8.	Pernyataan 2	0,694**	0,2656	Valid
9	Pernyataan 3	0,815**	0,2656	Valid
Tabungan X4				
10.	Pernyataan 1	0,763**	0,2656	Valid
11.	Pernyataan 2	0,712**	0,2656	Valid
12.	Pernyataan 3	0,748**	0,2656	Valid
Motivasi X5				
13	Pernyataan 1	0,777**	0,2656	Valid
14	Pernyataan 2	0,745**	0,2656	Valid
15	Pernyataan 3	0,747**	0,2656	Valid
Bantuan Modal X6				
16.	Pernyataan 1	0,758**	0,2656	Valid
17.	Pernyataan 2	0,804**	0,2656	Valid
18.	Pernyataan 3	0,792**	0,2656	Valid
Ketersediaan Saprodi X7				
19.	Pernyataan 1	0,786**	0,2656	Valid
20.	Pernyataan 2	0,744**	0,2656	Valid
21.	Pernyataan 3	0,614**	0,2656	Valid

Lampiran 11. Hasil Uji Validitas Variabel Faktor-Faktor Partisipasi Petani yang Tidak Melakukan Peremajaan

No.	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Luas Lahan (X1)				
1.	Pernyataan 1	0,832**	0,3388	Valid
2.	Pernyataan 2	0,819**	0,3388	Valid
3.	Pernyataan 3	0,828**	0,3388	Valid
Pendapatan (X2)				
4.	Pernyataan 1	0,801**	0,3388	Valid
5.	Pernyataan 2	0,883**	0,3388	Valid
6.	Pernyataan 3	0,775**	0,3388	Valid
Pengalaman (X3)				
7.	Pernyataan 1	0,755**	0,3388	Valid
8.	Pernyataan 2	0,776**	0,3388	Valid
9	Pernyataan 3	0,832**	0,3388	Valid
Tabungan X4				
10.	Pernyataan 1	0,778**	0,3388	Valid
11.	Pernyataan 2	0,738**	0,3388	Valid
12.	Pernyataan 3	0,782**	0,3388	Valid
Motivasi X5				
13	Pernyataan 1	0,770**	0,3388	Valid
14	Pernyataan 2	0,878**	0,3388	Valid
15	Pernyataan 3	0,853**	0,3388	Valid

Bantuan Modal X6				
16.	Pernyataan 1	0,847**	0,3388	Valid
17.	Pernyataan 2	0,873**	0,3388	Valid
18.	Pernyataan 3	0,847**	0,3388	Valid
Ketersediaan Saprodi X7				
19.	Pernyataan 1	0,743**	0,3388	Valid
20.	Pernyataan 2	0,793**	0,3388	Valid
21.	Pernyataan 3	0,727**	0,3388	Valid

Lampiran 12. Hasil Uji Validitas Kuesioner Partisipasi Petani yang Melakukan Peremajaan

No.	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Partisipasi Petani dalam Program PSR (Y) - Pengambilan Keputusan				
1.	Pernyataan 1	0,787**	0,2656	Valid
2.	Pernyataan 2	0,703**	0,2656	Valid
3.	Pernyataan 3	0,754**	0,2656	Valid
- Pelaksanaan				
4.	Pernyataan 1	0,765**	0,2656	Valid
5.	Pernyataan 2	0,728**	0,2656	Valid
6.	Pernyataan 3	0,825**	0,2656	Valid
- Pengawasan				
7.	Pernyataan 1	0,737**	0,2656	Valid
8.	Pernyataan 2	0,771**	0,2656	Valid
9	Pernyataan 3	0,763**	0,2656	Valid
- Pemanfaatan Hasil				
10.	Pernyataan 1	0,752**	0,2656	Valid
11.	Pernyataan 2	0,736**	0,2656	Valid
12.	Pernyataan 3	0,823**	0,2656	Valid

Lampiran 13. Hasil Uji Validitas Kuesioner Partisipasi Petani yang Tidak Melakukan Peremajaan

No.	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Partisipasi Petani dalam Program PSR (Y) - Pengambilan Keputusan				
1.	Pernyataan 1	0,879**	0,3388	Valid
2.	Pernyataan 2	0,731**	0,3388	Valid
3.	Pernyataan 3	0,899**	0,3388	Valid

Lampiran 14. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y Petani yang Melakukan Peremajaan

No	Variabel	*Cronbach's Alpha*	Nilai Minimum	Keterangan
1	Luas Lahan	0,639	0.60	Reliabel
2	Pendapatan	0,633	0.60	Reliabel
3	Pengalaman	0,603	0.60	Reliabel
4	Tabungan	0,626	0.60	Reliabel
5	Motivasi	0,624	0.60	Reliabel
6	Bantuan Modal	0,688	0.60	Reliabel
7	Ketersediaan Saprodi	0,620	0.60	Reliabel
8	Partisipasi Petani			
	- Pengambilan Keputusan	0,601	0.60	Reliabel
	- Pelaksanaan	0,655	0.60	Reliabel
	- Pengawasan	0,614	0.60	Reliabel
	- Pemeliharaan Hasil	0,657	0.60	Reliabel

Lampiran 15. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y Petani yang Tidak Melakukan Peremajaan

No	Variabel	*Cronbach's Alpha*	Nilai Minimum	Keterangan
1	Luas Lahan	0,762	0.60	Reliabel
2	Pendapatan	0,758	0.60	Reliabel
3	Pengalaman	0,692	0.60	Reliabel
4	Tabungan	0,655	0.60	Reliabel
5	Motivasi	0,782	0.60	Reliabel
6	Bantuan Modal	0,816	0.60	Reliabel
7	Ketersediaan Saprodi	0,298	0.60	Reliabel
8	Partisipasi Petani			
	- Pengambilan Keputusan	0,791	0.60	Reliabel

Lampiran 16. Tabel r untuk df =1-60

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	**0.025**	**0.01**	**0.005**	**0.0005**
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	**0.05**	**0.02**	**0.01**	**0.001**
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	**0.3388**	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007

39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0,2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	**0.2656**	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079

Lampiran 17. Titik persentase titik distribusi t (df=1-60)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	**0.50**	**0.20**	**0.10**	**0.050**	**0.02**	**0.010**	**0.002**
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710

47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	**2.00575**	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171

Lampiran 18. Dokumentasi Penelitian

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Almunawarah. Penulis lahir di Desa Kuala Baro pada tanggal 24 September 1997 yang merupakan putri pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Hamdani dan Ibu Samiyah. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri Lhok Kuala Baro pada tahun 2010, melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 6 Kuala dan Selesai Pada Tahun 2013 serta menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas Pada Tahun 2016 di Sekolah SMA Negeri 1 Meureubo. Pada tahun 2016 penulis diterima di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Teuku Umar melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguran Tinggi Negeri (SNMPTN). Selama menenpuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis pernah mengikuti Organisasi Himpunan Mahasiswa Sosisal Ekonomi Pertanian (HIMASEP) di Devisi Praktik Kewirausahaan periode 2017-2018. Kemudian pada tahun 2019 penulis mengikuti Praktik Kewirausahaan (PK) dengan judul Keripik Kelapa.